

HUBUNGAN ATRAKSI INTERPERSONAL DENGAN PERILAKU
ALTRUISTIK PADA SISWA SMK TR PANCA BUDI MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Universitas Medan Area*

OLEH :

ERTRIANDA SARAGIH

13.860.0125



FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Atraksi Interpersonal dengan Prilaku
Alturistik pada Siswa SMK TR Panca Budi Medan

Nama Mahasiswa : Ertianda Saragih

No Stambuk : 13.860.0125

Bagian : Psikologi Pendidikan

MENYETUJUI :
Komisi Pembimbing

Pembimbing I

(Drs. Mulia Siregar, M.Psi)

Pembimbing II

(Andy Chandra, S.Psi, M.Psi)

MENGETAHUI :

Kepala Bagian

(Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi)

D e k a n

(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Lulus:
30 November 2017

DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

Pada Tanggal

30 November 2017

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN


(Prof. Dr. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Nur'aini MS
2. Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, M.Si
3. Drs. Mulia Siregar, M.Psi
4. Andy Chandra, S.Psi, M.Psi

TANDA TANGAN






LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain yang telah dituliskan sumbernya jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 November 2017

Peneliti,



Ertrianda Saragih

13 860 0125

ABSTRAK

Perilaku menolong orang lain biasa disebut dengan perilaku altruristik, dimana altruristik adalah perasaan peduli dan mau membantu orang lain meskipun jika tidak ada keuntungan yang ditawarkan. Prilaku altruristik ini dapat muncul karena adanya faktor-faktor yang mendukung yaitu situasi sosial dimana para siswa merasa memiliki karakter kelompok dan norma sosial yang sama adanya hubungan interpersonal yang meliputi kedekatan hubungan dengan daya tarik serta hal yang paling internal yaitu daya mood dan empati. Adanya hubungan atraksi interpersonal dengan prilaku altruristik dengan asumsi semakin besar atraksi maka semakin tinggi prilaku altruristik dan sebaliknya semakin kecil atraksi interpersonal maka semakin rendah prilaku altruristik. Populasi dalam penelitian ini ada 247 dan teknik pengambilan data kuota sampling berjumlah 108 orang. Model skala yang digunakan adalah skala likert. Hasil penelitian terdapat hubungan positif yang signifikan antara atraksi interpersonal dengan prilaku altruristik pada siswa SMK TR PANCA BUDI MEDAN melihat dari korelasi koefisien dimana $r_{xy} = 0,404$; $p = 0,000 < 0,050$. Atraksi interpersonal mempengaruhi prilaku altruristik sebanyak 16,3% berarti dalam hal ada 83,7% faktor yang mempengaruhi dalam penelitian ini yang tidak terlihat diantaranya faktor situasi, kondisi lingkungan, tekanan waktu, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, empati, jenis kelamin, tempat tinggal, pola asuh. Melihat hasil penelitian ini diketahui juga bahwa atraksi interpersonal secara umum dinyatakan tergolong tinggi dan prilaku altruristik secara umum juga dinyatakan tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata empirik bahwa atraksi interpersonal yang tergolong tinggi yang ditunjukkan oleh rata-rata empirik atraksi interpersonal (117,03) lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (95) dan variabel prilaku altruristik juga tergolong tinggi yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata empirik (108,97) lebih besar dari pada nilai rata-rata hipotetiknya (50).

ABSTRACT

Other people's helpful behavior is called altruristic behavior, where altruristics is a feeling of caring and wanting to help others even if there are no benefits offered. This altruristic behavior can arise because of the supporting factors, namely social situations where students feel they have the same group character and social norms as interpersonal relationships that include closeness to the attraction and the most internal things, namely the power of mood and empathy. The existence of interpersonal attraction relations with altruristic behavior with the assumption that the greater the attraction, the higher the altruristic behavior and conversely the smaller the interpersonal attraction, the lower the altruristic behavior. The population in this study was 247 and the sampling quota data collection technique was 108 people. The scale model used is the Likert scale. The results of the study there is a significant positive relationship between interpersonal attractions and altruristic behavior in students of VOCATIONAL SCHOOL OF TRAVEL BUDI MEDAN see from the coefficient correlation where $r_{xy} = 0.404$; $p = 0,000 < 0,050$. Interpersonal attractions affect altruristic behavior as much as 16.3%, meaning that in the case of 83.7% of the factors that influence in this study that are not seen include situation factors, environmental conditions, time pressure, personality factors, mood, guilt, empathy, gender, place of residence, parenting. Seeing the results of this study it is also known that interpersonal attractions in general are classified as high and altruristic behavior in general is also expressed high. This is based on the empirical mean value that is classified as high interpersonal attractions as indicated by the average empirical interpersonal attraction (117.03) greater than the hypothetical average value (95) and the altruristic behavior variable is also classified as high by the empirical mean value (108.97) greater than the hypothetical mean value (50).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

9/9/19

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

KATA PENGANTAR

Asasaalamuaikum Wr.Wb

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Hubungan Atraksi Interpersonal dengan Prilaku Altruistik pada Siswa SMK TR Panca Budi Medan.” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan dan mencapai gelar sarjana di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Dalam penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Yayasan H.Agus Salim Universitas Medan Area;
2. Bapak Prof.H.Ali Yakup Matondang, M.A selaku rektor Universitas Medan Area;
3. Bapak Prof.Dr.H.Abdul Munir selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area;
4. Bapak Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku Wakil Dekan Fakultas Psikologi Medan Area;
5. Bapak H. Mulia Siregar, S.Psi, M.Psi sebagai dosen Pembimbing I (pertama) dan Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi sebagai dosen pembimbing II (kedua) yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan ilmunya secara teori, saran, bimbingan serta arahan kepada saya dari awal proposal hingga selesai penyusunan skripsi ini;
6. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku ketua jurusan Psikologi Pendidikan yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian-penelitian;
7. Ibu Hj Nuraini selaku ketua sidang meja hijau penelitian dan ibu Nurmaidah Siregar, S.Psi, M.Psi selaku Seketaris pada seminar proposal dan sidang meja

hijau yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran-saran kepada peneliti;

8. Ayahanda H. Erwansyah Saragih dan Ibunda Paidah Damanik, S.Pd sebagai Orang tua penulis yang selama ini telah memberikan doa dan dukungan baik secara materil maupun non-materil;
9. Ervinda Saragih, S.Pd sebagai kakak penulis yang selalu mendorong agar selalu semangat demi masa depan; dan Ersanda Saragih, S.Kep, Ns sebagai kakak penulis yang selalu memberikan semangat agar tidak cepat menyerah;
10. Teruntuk Kepala Sekolah SMK TR Panca Budi Medan terima kasih telah bersedia mengijinkan saya untuk melakukan penelitian;
11. Buat teman-teman seperjuangan dan sahabat spesial saya Ririn, Lana, Endang Gelora, nataya, eva sidauruk, darko, riandi, nurul, juwita, annisa mora, dan yang lainnya saya tidak bisa meyebutkan satu persatu disini, terima kasih sudah saling berbagi selama 4 tahun terakhir dan terima kasih atas kerjasamanya;
12. Dan untuk semua responden penelitian terimakasih atas kesediaan kalian semua meluangkan waktu demi kelancaran penelitian ini.

Akhir kata, terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis ucapkan satu per satu yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis telah berusaha menyajikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun tentunya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Penulis meminta kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar skripsi ini menjadi lebih baik. Untuk segenap perkenaan dari semua pihak penulis ucapkan terimakasih.

Medan , 30 Nopember 2017

Peneliti,

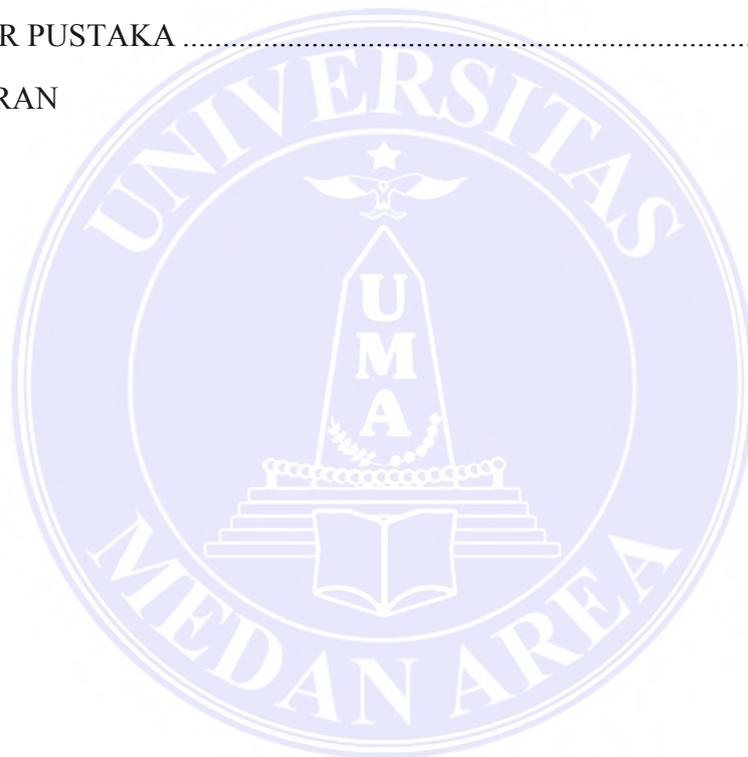
Ertrianda Saragih

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahaan	ii
Lembar Pernyataan.....	iv
Persembahan	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar lampiran	xv
Abstrak	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Remaja.....	10
1. Pengertian Remaja.....	10
2. Karakteristik Remaja.....	11

3. Perkembangan Masa Remaja	14
B. Perilaku Altruistik	15
1. Pengertian Perilaku Altruistik	15
2. Faktor-Faktor Perilaku Altruistik	20
3. Aspek-Aspek Perilaku Altruistik	32
C. Atraksi Interpersonal	34
1. Pengertian Atraksi Interpersonal	34
2. Faktor-Faktor Atraksi Interpersonal	36
3. Aspek-Aspek Atraksi Interpersonal	41
4. Proses Terjadinya Ketertarikan	44
D. Hubungan Antara Atraksi Interpersonal Dengan Perilaku Altruistik Pada Siswa.....	47
F. Kerangka Konseptual.....	50
G. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN.....	51
A. Tipe Penelitian.....	51
B. Identifikasi Variabel.....	51
C. Defenisi Operasional	52
D. Subjek Penelitian.....	53
1. Populasi	53
2. Sampel	53
3. Teknik Pengambilan Sample.....	54
E. Teknik Pengumpulan Data	54
1. Validitas alat ukur.....	56
2. Realibilitas alat ukur.....	57
F. Metode Analisis Data.....	57
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS.....	59
A. Orientasi Kanchah Penelitian.....	59
B. Persiapan Penelitian.....	61
1. Persiapan administrasi	61
2. Persiapan alat ukur penelitian.....	61

C. Pelaksanaan Penelitian	65
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian	66
1. Analisis data uji coba	66
2. Hasil penelitian	69
E. Pembahasan	75
BAB V PENUTUP	77
A. Simpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Aitem Perilaku Altruistik Sebelum Uji Coba	59
Tabel 2 Distribusi Aitem Atraksi Interpersonal.....	60
Tabel 3 Distribusi Aitem Skala Perilaku Altruistik Setela Uji Coba.....	63
Tabel 4 Hasil Uji Reliabilitas Skala Perilaku Altruistik	64
Tabel 5 Distribusi Aitem Skala Atraksi Interpersonal Setela Uji Coba.....	65
Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Skala Atraksi Interpersonal.....	65
Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Normalitas	67
Tabel 8 Hasil Perhitungan Uji Linearitas	68
Tabel 9 Hasil Analisis Kolerasi <i>Product Moment</i>	69
Tabel 10 Rangkuman Hasil Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik.	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar Ilustrasi Kerangka Konseptual	46
--	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lingkungan kedua bagi anak dalam proses pengembangan sosialisasinya khususnya proses pencarian peran dan jati diri. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri. Mereka bukan hanya tergantung pada kelompok-kelompoknya sendiri, mereka membutuhkan orang lain di luar kelompoknya. Artinya manusia membutuhkan bantuan orang lain dalam segala aspek kehidupannya. Sebagai makhluk sosial, mereka dididik untuk mematuhi serangkaian peraturan dan norma dalam menjalani hidupnya. Salah satu hal yang selalu diajarkan sejak kecil kepada kebanyakan orang adalah kebiasaan untuk menolong orang lain.

Siswa atau peserta didik adalah mereka yang secara khusus diserahkan oleh kedua orang tuanya untuk mengikuti pembelajaran yang diselenggarakan di sekolah, dengan tujuan untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan, berketerampilan, berpengalaman, berkepribadian, berakhlak mulia, dan mandiri. Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Perkembangan anak adalah perkembangan seluruh aspek kepribadiannya termasuk sikap dan tingkah lakunya.

Pada usia remaja anak mulai membuat kelompok dan mempunyai kontak yang intensif dengan teman-teman sebaya. Untuk memenuhi kebutuhan sosialnya, teman harus berperan sebagai teman bermain atau teman baik. Banyak faktor yang menentukan pemilihan teman. Biasanya yang dipilih adalah yang dianggap serupa

dengan dirinya sendiri, mempunyai ketertarikan fisik, berpenampilan menarik, dan kebanyakan memilih teman yang sesama jenis daripada dengan lawan jenis. Sifat-sifat kepribadian juga penting dalam berteman seperti keramahan, baik hati, jujur, dan sportivitas dalam bermain, mau bekerja sama dan suka menolong sesama. Sifat-sifat ini akan menentukan intensitas dalam keakraban berteman.

Perilaku menolong sebagai salah satu sifat dari kepribadian dalam pertemanan atau altruistik adalah tindakan kasih yang dalam bahasa Yunani disebut *Agape*. *Agape* adalah tindakan mengasih atau memperlakukan sesama dengan baik. Perilaku menolong orang lain biasa disebut dengan perilaku altruistik, dimana altruistik adalah perasaan peduli dan mau membantu orang lain meskipun jika tidak ada keuntungan yang ditawarkan. Menurut Walstern, dan Piliavin (Deaux, 1976) perilaku altruistik adalah perilaku menolong yang timbul bukan karena adanya tekanan atau kewajiban, melainkan tindakan tersebut bersifat suka rela dan tidak berdasarkan norma-norma tertentu, tindakan tersebut juga merugikan penolong, karena meminta pengorbanan waktu, usaha, uang dan tidak ada imbalan atau pun reward dari semua pengorbanan.

Adapun ciri-ciri perilaku altruistik menurut Anne (1991) adalah rasa empati dimana kemampuan untuk merasakan perasaan orang lain juga adanya perasaan simpati dan perhatian pada orang lain. Kemudian adanya keinginan untuk memberi, berlaku murah hati pada orang lain dan yang yang terakhir sukarela dimana tidak ada keinginan untuk mendapatkan imbalan.

Perilaku menolong dapat diungkapkan dalam berbagai tindakan, seperti membantu teman membersihkan kelas, membelikan teman jajan atau makanan, membantu teman dalam belajar, meminjamkan alat tulis dan masih banyak yang lainnya. Perilaku menolong pada anak tidak hanya ditujukan pada teman sebayanya saja, namun sering juga ditujukan kepada guru atau orang yang lebih tua seperti membantu guru membawakan buku, membantu guru untuk menulis atau menghapus papan tulis, membantu guru dalam memeriksa jawaban siswa, membantu orang tua murid yang bertanya dan masih banyak yang lainnya. Perilaku altruistik ini dapat muncul karena adanya faktor-faktor yang mendukung yaitu situasi sosial dimana para siswa merasa memiliki karakter kelompok dan norma sosial yang sama, adanya hubungan interpersonal (*interpersonal attraction*) yang meliputi kedekatan hubungan dengan daya tarik serta hal yang paling internal yaitu adanya mood dan empati (Sarwono (2009)).

David O. Sears (1994) menyatakan terdapat perbedaan individual dalam usaha memahami mengapa ada orang yang lebih mudah menolong dibandingkan orang lain, dan juga para peneliti menyelidiki karakteristik kepribadian yang relatif menetap maupun suasana hati dan psikologis yang mudah berubah akan mempengaruhi seseorang dalam berperilaku prososial. Perilaku altruistik dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adanya daya tarik fisik dan kesamaan. Karakteristik yang sama juga mempengaruhi pemberian bantuan pada orang yang mengalami kesulitan. Sedangkan individu yang memiliki daya tarik fisik mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk menerima bantuan. Altruistik juga dipengaruhi oleh jenis hubungan antara orang seperti yang terlihat

dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, individu lebih suka menolong teman sekelas daripada orang asing. Seperti yang diungkapkan oleh seorang siswa kelas dua berikut :

“aku mau nolong orang yang aku kenal aja kak, itu pun kalau orang tu baik sama aku baru mau aku tolong kak, kalau orang tu jahat enggak mau lah aku tolong kak”

(wawancara personal, 15 oktober 2016)

Hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa siswa kelas dua tersebut tertarik melakukan perilaku menolong karena adanya kedekatan hubungan dan juga daya tarik dari orang yang ditolong yaitu memiliki sifat yang baik pula. Ketertarikan interpersonal (*interpersonal attraction*) merujuk pada suatu sikap mengenai orang lain.

Atraksi interpersonal adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif dan daya tarik seseorang. Makin tertarik kita dengan orang lain maka semakin besar kecenderungan kita untuk berkomunikasi dengan orang lain. Kesamaan karakteristik personal ditandai dengan kesamaan dalam nilai-nilai, sikap, keyakinan, tingkat/status sosial ekonomi, agama, ideologi, dan lain-lain (Baron & Byrne (2004)). Mereka yang memiliki kesamaan dalam hal-hal tadi, cenderung menyukai satu sama lain.

Atraksi interpersonal adalah ketertarikan pada orang lain dan keinginan menarik perhatian orang lain tersebut karena berbagai alasan seperti fisik yang menarik, penampilan yang menarik, memiliki kemampuan lebih serta kekaguman. Atraksi interpersonal dapat terjadi apabila menyenangi orang-orang yang memiliki kemampuan lebih tinggi atau lebih berhasil dalam kehidupan, misalnya lebih pintar, lebih mapan, atau lebih berkuasa. Ahli-ahli psikologi menggunakan

istilah ini untuk mencakup berbagai pengalaman, termasuk rasa menyukai, pertemanan, kekaguman, ketertarikan seksual, dan cinta (Dayakisni & Yuniardi, 2008; Matsumoto, 2008).

Adapun fenomena yang terjadi pada siswa SMK Teknologi Rekayasa (TR) Panca Budi Medan, dimana terlihat beberapa siswa dari SMK tersebut yang mau membantu teman-temannya dan juga guru di sekolahnya. Ada yang membantu membawakan buku guru, mengantar guru pulang, meminjamkan alat tulis pada teman, memberikan jawaban atau membantu teman dalam mengerjakan tugas sekolah, membantu teman yang terkena musibah bahkan sampai membantu teman dalam membolos dari sekolah. Setelah dilakukan beberapa proses pengamatan dan wawancara pada beberapa siswa, dapat disimpulkan sebagian besar perilaku menolong yang siswa-siswa tersebut lakukan adalah didasarkan pada kedekatan, rasa kagum, dan juga ketertarikan secara fisik dan juga ekonomi temannya. Seperti yang di ungkapkan oleh seorang siswa kelas tiga berikut ini :

“aku suka nolong teman aku yang pintar-pintar kak, biar mau dibantunya akupun. Kalau bekawan pun sama orang yang enggak pelit ngeluarin uang kak kek gitu baru enak bekawan kak.”
(wawancara personal, 15 oktober 2016)

Hal ini lah yang disebut dengan atraksi interpersonal.

Namun tidak semua siswa mengatakan ingin menolong karena adanya faktor ketertarikan interpersonal (atraksi interpersonal). Seperti yang diungkapkan oleh siswa kelas 3 ini:

“aku kalau nolongin orang kalau bisa ku tolong ya ku tolong kak, tapi kalau gak bisa diam aja lah aku kak. Namanya kita nolong dengan ikhlas kak jadi semampu kita ajalah nolong kak”

Hal ini menjelaskan bahwa tidak semua perilaku altruistik di dasarkan pada hubungan interpersonal saja, tetapi ada faktor lain yang mempengaruhinya.

Atas dasar inilah peneliti ingin meneliti lebih jauh mengenai “hubungan atraksi interpersonal dengan perilaku altruistik pada siswa SMK TR Panca Budi Medan .

B. Identifikasi Masalah

Perilaku menolong orang lain biasa disebut dengan perilaku altruistik, dimana altruistik adalah perasaan peduli dan mau membantu orang lain meskipun jika tidak ada keuntungan yang ditawarkan. Perilaku altruistik ini dapat muncul karena adanya faktor-faktor yang mendukung yaitu situasi sosial dimana para siswa merasa memiliki karakter kelompok dan norma sosial yang sama, adanya hubungan interpersonal yang meliputi kedekatan hubungan dengan daya tarik serta hal yang paling internal yaitu adanya mood dan empati.

Ketertarikan interpersonal (*interpersonal attraction*) merujuk pada suatu sikap mengenai orang lain. Atraksi interpersonal adalah ketertarikan pada orang lain dan keinginan menarik perhatian orang lain tersebut karena berbagai alasan seperti fisik yang menarik, penampilan yang menarik, memiliki kemampuan lebih serta kekaguman. Hal ini terjadi pada siswa SMK TR Panca Budi Medan , dimana terlihat beberapa siswa dari SMK tersebut yang mau membantu teman-temannya dan juga guru di sekolahnya, juga beberapa orang tua murid yang datang ke sekolah. Setelah dilakukan beberapa proses pengamatan dan wawancara pada beberapa siswa, dapat disimpulkan perilaku menolong yang siswa-siswa tersebut

lakukan adalah didasarkan pada kedekatan, rasa kagum, dan juga ketertarikan secara fisik dan juga ekonomi temannya.

C. Batasan Masalah

Agar masalah dalam penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang diteliti, maka penulis membatasi penelitian ini pada masalah: Hubungan antara Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada siswa SMK Teknologi Rekayasa (TR) Panca Budi Medan.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian atas, maka untuk dijadikan sebuah karya ilmiah, kiranya perlu diberikan suatu rumusan agar masalah yang di teliti itu menjadi lebih jelas uraian dan ruang lingkupnya. Adapun perumusan masalah yang dimaksudkan oleh penulis adalah sebagai berikut :”Apakah ada Hubungan antara Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada siswa di SMK Teknologi Rekayasa (TR) Panca Budi Medan ?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penemuan permasalahan yang dijabarkan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris apakah ada hubungan antara atraksi interpersonal dengan perilaku altruistik pada siswa di SMK Teknologi Rekayasa (TR) Panca Budi Medan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah referensi di bidang psikologi khususnya pada psikologi perkembangan dan psikologi sosial, yang terkait dengan atraksi interpersonal dan perilaku altruistik pada siswa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi masukan bagi penulis lain yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan atraksi interpersonal dan perilaku altruistik pada siswa.

2. Manfaat Praktis

Untuk memberikan sumbangan informasi khususnya pada mahasiswa psikologi terkait atraksi interpersonal dan perilaku altruistik. Sebagai sumbangan informasi bagi masyarakat atau para pembaca terhadap gambaran atraksi interpersonal dan perilaku altruistik pada siswa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Remaja

1. Pengertian remaja

Masa remaja adalah tahapan perkembangan antara pubertas, usia dimana seseorang memperoleh kemampuan untuk melakukan reproduksi seksual dengan masa dewasa (Tavris dan Wade, 2007 dalam Titi Prihartini, 2002). Batasan usia untuk remaja (*adolescence*) menurut Hall antar usia 12-25 tahun (Sarwono, 2011). Menurut Monks, remaja adalah suatu masa peralihan antara masa remaja dan masa dewasa. Fase masa remaja secara global berlangsung antara usia 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun masa remaja awal, 15-18 tahun masa remaja pertengahan, 18-21 tahun masa remaja akhir (Monks, Knoers, Siti Rahayu, 2006).

2. Karakteristik remaja

Hurlock, 1999 (dalam pramita, 2006) berpendapat, bahwa semua periode yang penting selama masa kehidupan mempunyai karakteristiknya sendiri. Begitu pun masa remaja mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan periode masa kanak-kanak dan dewasa. Ciri-ciri tersebut antara lain:

a. Masa remaja sebagai periode yang penting

Masa remaja dipandang sebagai periode yang penting daripada periode lain karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilaku, serta akibat-akibat jangka panjangnya. Misalnya saja, perkembangan biologis menyebabkan timbulnya perubahan-perubahan tertentu, baik yang bersifat fisiologis yang cepat

dan disertai percepatan perkembangan mental yang cepat, terutama pada masa remaja awal. Semua perkembangan itu menimbulkan perlunya penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru.

Minat baru yang dominan muncul pada masa remaja adalah minatnya terhadap seks. Pada masa remaja ini mereka berusaha melepaskan ikatan-ikatan afektif lama dengan orang tua. Remaja lalu berusaha membangun relasi-relasi afektif yang baru dan yang lebih matang dengan lawan jenis dan dalam memainkan peran yang lebih tepat dengan seksnya. Dorongan untuk melakukan ini datang dari tekanan-tekanan sosial akan tetapi terutama dari minat remaja pada seks dan keingintahuannya tentang seks.

b. Masa remaja sebagai periode peralihan

Pada masa peralihan ini remaja bukan lagi seorang anak-anak dan juga bukan orang dewasa. Namun, status remaja yang tidak jelas ini menguntungkan karena status ini memberi waktu kepada remaja untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai bagi dirinya.

c. Masa remaja sebagai periode perubahan

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja beriringan dengan tingkat perubahan fisik. Pada awal masa remaja, ketika perubahan terjadi dengan pesat maka perubahan perilaku dan sikap juga berlangsung cepat. Begitu pula jika perubahan fisik menurun maka perubahan sikap dan perilaku menurun juga.

d. Masa remaja sebagai usia bermasalah

Masa remaja dikatakan sebagai usia bermasalah karena sepanjang masa kanak-kanak sebagian permasalahan anak-anak diselesaikan oleh guru atau orang tua mereka, sehingga pada masa remaja mereka tidak cukup berpengalaman dalam menyelesaikan masalah. Namun, pada masa remaja mereka merasa ingin mandiri, sehingga mereka ingin mengatasi masalahnya sendiri, menolak bantuan orang tua dan guru-gurunya sampai pada akhirnya remaja itu menemukan bahwa penyelesaian masalahnya tidak selalu sesuai dengan harapan mereka.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas

Pada akhir masa kanak-kanak sampai pada awal masa remaja, penyesuaian diri dengan standar kelompok jauh lebih penting bagi anak yang lebih besar daripada individualitas. Namun, pada masa remaja mereka mulai mendambakan identitas diri dan tidak puas lagi dengan menjadi sama dengan teman-temannya dalam segala hal.

f. Masa remaja sebagai usia yang menimbulkan ketakutan

Stereotip populer pada masa remaja mempengaruhi konsep diri dan sikap remaja terhadap dirinya sendiri, dan ini menimbulkan ketakutan pada remaja. Remaja takut bila tidak dapat memenuhi tuntutan masyarakat dan orang tuanya sendiri. Hal ini menimbulkan pertentangan dengan orang tua sehingga membuat jarak bagi anak untuk meminta bantuan kepada orang tua guna mengatasi berbagai masalahnya.

g. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistic

Remaja cenderung melihat dirinya sendiri dan orang lain seperti yang mereka inginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam hal cita-cita. Cita-

cita yang tidak realistis ini tidak saja untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain disekitarnya (keluarga dan teman-temannya) yang akhirnya menyebabkan meningginya emosi. Kemarahan, rasa sakit hati, dan perasaan kecewa ini akan lebih mendalam lagi jika ia tidak berhasil mencapai tujuan yang ditetapkannya sendiri.

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa

Remaja mulai memusatkan diri pada perilaku yang dihubungkan dengan status dewasa, yaitu merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan terlarang, dan terlibat dalam perbuatan seks dengan harapan bahwa perbuatan ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

3. Perkembangan pada masa remaja

Periode yang disebut masa remaja akan dialami oleh semua individu. Awal timbulnya masa remaja ini dapat melibatkan perubahan-perubahan yang mendadak dalam tuntutan dan harapan sosial atau sekedar peralihan bertahap dari peranan sebelumnya. Meskipun bervariasi, satu aspek remaja bersifat universal dan memisahkannya dari tahap-tahap perkembangan sebelumnya (Santrock, 2003), seperti:

a. Perkembangan fisik

Perkembangan fisik remaja didahului dengan perubahan pubertas. Pubertas ialah suatu periode di mana kematangan kerangka dan seksual terjadi secara pesat terutama pada awal masa remaja.

b. Perkembangan psikis

Perkembangan remaja secara psikologis yang dimaksud di sini meliputi perkembangan minat, moral, dan citra diri. Tidak seperti masa kanak-kanak yang pertumbuhan fisiknya berlangsung perlahan dan teratur, remaja awal yang tumbuh pesat pada waktu-waktu tertentu cenderung merasa asing terhadap diri mereka sendiri. Mereka disibukkan dengan tubuh mereka dan mengembangkan citra individual mengenai gambaran tubuh mereka. Dibutuhkan waktu untuk mengintegrasikan perubahan dramatis ini menjadi perasaan memiliki identitas diri yang mapan dan penuh percaya diri.

c. Perkembangan kognisi

Kemampuan kognitif pada masa remaja berkembang secara kuantitatif dan kualitatif. Kuantitatif artinya bahwa remaja mampu menyelesaikan tugas-tugas intelektual dengan lebih mudah, lebih cepat dan efisien dibanding ketika masih kanak-kanak. Dikatakan kualitatif dalam arti bahwa perubahan yang bermakna juga terjadi dalam proses mental dasar yang digunakan untuk mendefinisikan dan menalar permasalahan

d. Perkembangan social

Salah satu tugas perkembangan yang tersulit pada masa remaja adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Untuk menjadi dewasa dan tidak hanya dewasa secara fisik, remaja secara bertahap harus memperolehi kebebasan dari orang tua, menyesuaikan dengan pematangan seksual, dan membina hubungan kerjasama yang dapat dilaksanakan dengan teman-teman sebayanya. Dalam proses ini remaja secara bertahap mengembangkan suatu filsafat kehidupan dan pengertian akan identitas diri.

B. Perilaku Altruistik

1. Pengertian Altruistik

Kata altruistik pertama kali muncul pada abad ke-19 oleh sosiologis Augustev Comte. Berasal dari kata Yunani “alteri” yang berarti orang lain. Menurut Comte, seseorang memiliki tanggung jawab moral untuk melayani umat manusia sepenuhnya.¹⁶ Sehingga altruisme menjelaskan sebuah perhatian yang tidak mementingkan diri sendiri untuk kebutuhan orang lain. Jadi, ada tiga komponen dalam altruisme, yaitu *loving others*, *helping them doing their time of need*, dan *making sure that they are appreciated*. Kata altruistik merupakan turunan dari kata Alter yang berarti *loving others as one self* (mencintai orang lain sebagaimana mencintai diri sendiri). Dalam kamus filosofi, (menurut Lorens Bagus, 1996) kata altruistik diangkat oleh Auguste Comte, filsuf Perancis, istilah ini menyiratkan penghargaan dan perhatian terhadap pengorbanan kepentingan pribadi. Dalam kamus psikologi, (menurut James Drever, 1986) altruistik adalah pemikiran atau keprihatinan terhadap kesejahteraan orang lain (tanpa mengharapkan imbalan). Altruistik termasuk sebuah dorongan untuk berkorban demi sebuah nilai yang tinggi, tanpa memandang apakah nilai tersebut bersifat manusiawi atau kebutuhan. Kehendak yang dilakukan oleh seorang altruis berfokus pada motivasi untuk menolong sesama atau niat melakukan sesuatu untuk orang lain tanpa pamrih.

Menurut Baston dalam Carr, 2004 altruisme adalah respon yang menimbulkan *positive feeling*, seperti empati. Seseorang yang altruis memiliki motivasi altruistik, keinginan untuk selalu menolong orang lain. Motivasi

altruistik tersebut muncul karena ada alasan internal di dalam dirinya yang menimbulkan *positive feeling* sehingga dapat memunculkan tindakan untuk menolong orang lain. Alasan internal tersebut tidak akan memunculkan *egoistic motivation (egocentrism)*. Dalam artikel berjudul “Altruisme dan Filantropis” (Borrong, 2006), altruism diartikan sebagai kewajiban yang ditujukan pada kebaikan orang lain. Suatu tindakan altruistik adalah tindakan kasih yang dalam bahasa Yunani disebut *agape*. *Agape* adalah tindakan mengasihi atau memperlakukan sesama dengan baik semata-mata untuk tujuan kebaikan orang itu dan tanpa dirasuki oleh kepentingan orang yang mengasihi. Maka, tindakan altruistik pastilah selalu bersifat konstruktif, membangun, memperkembangkan dan menumbuhkan kehidupan sesama. Suatu tindakan altruistik tidak berhenti pada perbuatan itu sendiri, tetapi keberlanjutan tindakan itu sebagai produknya dan bukan sebagai kebergantungan. Istilah tersebut disebut moralitas altruistik, dimana tindakan menolong tidak sekadar mengandung kemurahan hati atau belas kasihan, tetapi diresapi dan dijiwai oleh kesukaan memajukan sesama tanpa pamrih. Dari hal tersebut, seseorang yg altruist dituntut memiliki tanggung jawab dan pengorbanan yang tinggi.

Menurut Mandeville, dkk dalam Batson & Ahmad, 2008 altruisme yang memiliki motivasi dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan orang lain tidak mungkin terjadi (atau hanya khayalan). Menurut mereka, motivasi untuk semua hal didasari oleh *egoistic*. Tujuan akhir selalu untuk meningkatkan kesejahteraan pribadi “seseorang menolong orang lain hanya untuk keuntungan dirinya”. Tetapi hal tersebut dibantah oleh penelitian yg dilakukan oleh

Baston&Ahmad (2008), yang menyatakan bahwa altruisme itu ada dan dapat dikembangkan dengan *emphaty*. Altruisme (menurut Myers, 1996) adalah salah satu tindakan prososial dengan alasan kesejahteraan orang lain tanpa ada kesadaran akan timbal-balik (imbalan).

Altruistik adalah perhatian terhadap kesejahteraan orang lain tanpa memperhatikan diri sendiri. Perilaku ini merupakan kebajikan yang ada dalam banyak budaya dan dianggap penting oleh beberapa agama. Gagasan ini sering digambarkan sebagai aturan emas etika. Beberapa aliran filsafat, seperti Objektivisme berpendapat bahwa altruisme adalah suatu keburukan. Altruisme adalah lawan dari sifat egois yang mementingkan diri sendiri. Altruisme dapat dibedakan dengan perasaan loyalitas dan kewajiban. Altruisme memusatkan perhatian pada motivasi untuk membantu orang lain dan keinginan untuk melakukan kebaikan tanpa memperhatikan ganjaran, sementara kewajiban memusatkan perhatian pada tuntutan moral dari individu tertentu, seperti Tuhan, raja, organisasi khusus, seperti pemerintah, atau konsep abstrak, seperti patriotisme, dsb. Beberapa orang dapat merasakan altruisme sekaligus kewajiban, sementara yang lainnya tidak. Altruisme murni memberi tanpa memperhatikan ganjaran atau keuntungan. Konsep ini telah ada sejak lama dalam sejarah pemikiran filsafat dan etika, dan akhir-akhir ini menjadi topik dalam psikologi (terutama psikologi evolusioner), sosiologi, biologi, dan etologi. Gagasan altruisme dari satu bidang dapat memberikandampak bagi bidang lain, tapi metoda dan pusat perhatian dari bidang-bidang ini menghasilkan perspektif-perspektif berbeda terhadap altruisme. Berbagai penelitian terhadap altruisme teretus terutama saat pembunuhan Kitty

Genovese tahun 1964, yang ditikam selama setengah jam, dengan beberapa saksi pasif yang menahan diri tidak menolongnya.

Perilaku altruistik ditentukan oleh hakekat orang dan situasi. Menggambarkan individu sebagai orang yang memiliki motif altruistik atau egois mengandung makna bahwa berbagai variabel psikologis seperti kemampuan seseorang untuk berempati dengan kaum fakir miskin atau merasakan tanggung jawab atas kesejahteraan orang lain, penting dalam memahami perilaku altruistik.

Terdapat tiga makna yang dapat mewakili dari kata altruistik (Sutomo), yaitu:

- a. *Loving others as oneself*, Mencintai orang lain seperti diri sendiri
- b. *Behavior that promotes the survival chances of others at a cost to ones own*, Tingkah laku itu mempromosikan mempertahankan kehidupanharapan orang lain berharga untuk diri sendiri
- c. *Self-sacrifice for the benefit of others*, Pengorbanan diri untuk kebaikan orang lain

Lain halnya dengan sikap egois, yang merupakan lawan dari sikap altruistik. Egoistik merupakan suatu hal yang hasilnya dapat dirasakan hampir sama dengan altruistik, tetapi disini beda motifnya-lah yang bergeser. Dimana seseorang yang melakukan sebuah tindakan cenderung mengambil guna sebagai kepentingan dirinya sendiri, sedangkan altruistik dimana seseorang yang melakukan tindakan tanpa pamrih atau tanpa meminta imbalan.

Dari uraian di atas, maka dapat ditarik sebuah simpulan bahwa Altruistik adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk

menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun (kecuali mungkin perasaan telah melakukan kebaikan).

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruistik

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruistik (Sarlito, 2002), yaitu:

A. Faktor dari luar atau pengaruh situasi

1. *Bystanders*, yang berpengaruh pada perilaku menolong atau tidak menolong adalah adanya orang lain yang kebetulan bersama kita di kejadian (*bystander*), semakin banyak orang yang lain maka semakin kecil kecenderungan untuk menolong.
2. Menolong jika orang lain juga menolong. Sesuai dengan prinsip timbal balik dalam teori norma sosial, adanya seseorang sedang menolong orang lain akan memicu kita untuk ikut menolongnya.
3. Desakan waktu, desakan waktu juga akan menentukan seseorang dalam berperilaku altruistik, kebanyakan orang yang sedang sibuk cenderung tidak menolong, sedangkan orang yang santai lebih besar kemungkinan untuk menolong orang lain.

B. Faktor dari dalam

a. Perasaan

perasaan kasihan ataupun perasaan antipasti dapat berpengaruh terhadap motivasi seseorang dalam menolong. Adakalanya individu itu termotivasi untuk menolong karena adanya perasaan kasihan pada orang tersebut.

b. Sifat

Orang yang perasa dan berempati tinggi dengan sendirinya akan lebih memikirkan orang lain sehingga dia suka menolong, begitu juga orang yang mempunyai pemantauan diri yang tinggi akan cenderung menolong, karena dengan menolong ia akan mendapatkan penghargaan sosial yang tinggi.

c. Agama

Agama juga mempengaruhi perilaku menolong pada diri individu. Menurut penelitian Sappiton & Baker, yang berpengaruh terhadap perilaku menolong bukan karena ketaatan dalam menjalankan agama itu sendiri, tetapi seberapa jauh individu tersebut memahami dan meyakini pentingnya menolong yang lemah, seperti yang diajarkan oleh agamanya.

C. karakter orang yang ditolong

a. Jenis kelamin

Menurut Sarlito, bahwa kaum wanita lebih banyak ditolong daripada laki-laki. Apalagi, jika penolongnya laki-laki, wanita lebih banyak ditolong.

b. Kesamaan

Adanya kesamaan antara penolong dengan yang ditolong, maka akan meningkatkan perilaku menolong pada seseorang.

c. Menarik

Faktor pada diri yang ditolong juga berpengaruh terhadap perilaku menolong yaitu seberapa besar rasa tertarik penolong terhadap orang yang ditolong.

Menurut Sears, Freedman, dan Peplau (1991), perilaku menolong dipengaruhi oleh :

1. Situasi

Orang yang paling altruis sekalipun cenderung tidak memberikan bantuan dalam situasi tertentu. Penelitian yang telah dilakukan membuktikan makna penting beberapa faktor, yaitu :

a. Kehadiran orang lain

Menurut Bibb Latane dan John Darley, 1970 bahwa kehadiran penonton yang begitu banyak mungkin telah menjadi alasan bagi tiadanya usaha untuk memberikan pertolongan. Untuk menguji gagasan bahwa jumlah saksi mempengaruhi pemberian bantuan, (Darley dan latane, 1968) merancang penelitian laboratorium yaitu para siswa yang mendengar adanya “keadaan darurat” lebih cenderung memberikan reaksi bila mereka sendirian ketimbang bila mereka mempunyai anggapan bahwa orang lain juga mengetahui situasi tersebut. Semakin banyak orang yang hadir, semakin kecil kemungkinan seseorang benar-benar memberikan pertolongan, dan semakin besar rata-rata tentang waktu pemberian bantuan, hal ini dinamakan efek penonton (bystander effect).

b. Kondisi Lingkungan

Keadaan fisik juga mempengaruhi kesediaan untuk membantu. Sejumlah penelitian membuktikan ada pengaruh kondisi lingkungan seperti cuaca, ukuran kota, dan derajat kebisingan terhadap pemberian pertolongan. Efek cuaca terhadap pemberian bantuan diteliti dalam dua penelitian lapangan yang dilakukan oleh (Cunningham, 1979). Dalam penelitian pertama, para pejalan kaki dihampiri di luar rumah dan dimintakan untuk membantu peneliti dengan meliputi kuesioner. Orang lebih cenderung membantu bila hari cerah

dan bila suhu udara cukup menyenangkan. Dalam penelitian kedua yang mengamati bahwa para pelanggan memberikan tip yang lebih banyak bila hari cukup cerah. Penelitian yang lain menyatakan bahwa orang lebih cenderung menolong pengendara motor yang mogok dalam cuaca cerah daripada dalam cuaca mendung (Ahmed, 1979) dan pada siang hari dibandingkan pada malam hari (Skolnick, 1977). Singkatnya cuaca benar-benar menimbulkan perbedaan pemberian bantuan, meskipun para pakar psikologi masih memperdebatkan alasan yang tepat untuk efek ini.

c. Tekanan Waktu

Baik akal sehat maupun bukti penelitian menyatakan bahwa kadang-kadang kita berada dalam keadaan tergesa-gesa untuk menolong. Bukti nyata efek ini dilakukan oleh (Darley dan Batson, 1973). Sebagai bagian dari penelitian ini, setiap siswa diminta untuk berjalan ke gedung yang lain di mana mereka akan mengadakan pembicaraan singkat. Beberapa diantaranya diberitahu untuk memanfaatkan waktunya karena pembicaraan itu tidak akan segera dimulai. Beberapa di antaranya diberitahu untuk bergegas karena mereka sudah terlambat dan sedang ditunggu oleh si peneliti. Ketika subjek itu berjalan dari gedung yang satu ke gedung yang lain, dia menjumpai seorang pria berpakaian lusuh tertelungkup di gang, terbatuk dan mengerang. Yang menarik adalah subjek akan memberikan bantuan.

2. Penolong

Faktor situasional dapat meningkatkan atau menurunkan kecenderungan orang untuk melakukan tindakan altruistik. Namun, apa yang juga diperlihatkan penelitian-penelitian ini adalah bahwa beberapa orang yang tetap memberikan bantuan meskipun kekuatan situasional menghambat pemberian bantuan, dan yang lain tidak memberikan bantuan, dan yang lain tidak memberikan bantuan meskipun berada dalam kondisi yang sangat baik. Ada perbedaan individual dalam usaha memahami mengapa ada orang yang lebih mudah menolong dibandingkan orang lain, para peneliti menyelidiki karakteristik kepribadian yang relative menetap maupun suasana hati dan psikologis yang lebih mudah.

a. Faktor kepribadian

Ciri-ciri kepribadian tertentu mendorong orang untuk memberikan pertolongan dalam beberapa situasi dan tidak pada situasi yang lain. Misalnya, Satow (1975) mengamati bahwa orang yang mempunyai tingkat kebutuhan tinggi untuk diterima secara sosial, lebih cenderung menyumbangkan uang bagi kepentingan amal daripada orang yang mempunyai tingkat kebutuhan rendah untuk diterima secara sosial, tetapi hanya bila orang lain menyaksikannya.

b. Suasana hati

Perasaan dalam diri individu dapat mempengaruhi perilaku menolong. Apabila rasa negative (sedih, kecewa, murung dan sebagainya), maka hal itu akan berpengaruh dengan kurangnya konsistensi perilaku menolong. Demikian juga sebaliknya, perasaan yang positif (bahagia, senang, dan

sebagainya) menunjukkan hubungan yang lebih konsisten dengan perilaku menolong.

c. Rasa bersalah

Keinginan untuk mengurangi rasa bersalah bisa menyebabkan kita menolok orang yang kita rugikan, atau berusaha menghilangkannya dengan melakukan “tindakan yang baik”. Beberapa penelitian memperlihatkan rasa bersalah yang timbul meningkatkan kesediaan untuk menolong (Cunningham dkk, 1980).

d. Distress Diri dan Rasa Empatik

Yang dimaksud distress diri (*personal distress*) adalah reaksi pribadi seseorang terhadap penderitaan orang lain, perasaan terkejut, takut, cemas, prihatin, tidak berdaya, atau perasaan apapun yang kita alami. Sebaliknya yang dimaksud dengan rasa atau sikap empati (*emphatic concern*) adalah perasaan simpati dan perhatian terhadap orang lain, khususnya untuk berbagi pengalaman atau secara tidak langsung merasakan penderitaan orang lain. Perbedaannya utamanya adalah bahwa penderitaan diri terfokus pada diri sendiri, sedangkan rasa simpati terfokus pada korban. Distress diri memotivasi seseorang untuk mengurangi kegelisahannya sendiri dengan membantu orang yang berada dalam kesulitan dan juga dengan cara mengabaikan penderitaan di sekitar kita untuk menghindari situasi tersebut. Sedangkan rasa empati sudah jelas merupakan sumber altruistic karena tujuan bersimpati adalah meningkatkan kesejahteraan orang lain. Riset menunjukkan bahwa emosi yang diakibatkan oleh

kesediaan personal dan empati mungkin diiringi dengan reaksi fisiologis tertentu, seperti detak jantung meningkat dan ekspresi wajah (Einsberg dan Fabes, 1990).

3. Orang yang Membutuhkan

Seorang altruis sejati tidak mempertimbangkan apa pun kecuali kebutuhan orang yang mengalami kesulitan, perilaku altruistik sehari-hari sering dipengaruhi oleh karakteristik orang yang membutuhkan.

a. Menolong Orang yang Disukai

Rasa suka terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti daya tarik fisik dan kesamaan. Orang-orang yang punya daya tarik fisik mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk menerima bantuan. Tingkat kesamaan antara orang yang akan menolong dan orang yang membutuhkan pertolongan juga penting.

b. Menolong Orang yang Pantas Ditolong

Seseorang dinilai pantas mendapatkan bantuan atau tidak bergantung kepada manfaat dari bantuan tersebut terhadapnya. Di samping menilai kelayakan kebutuhan itu sendiri, orang yang akan menolong mungkin menarik kesimpulan tentang sebab-sebab timbulnya kebutuhan orang tersebut.

Menurut Sarwono dan Meinarno (2009), ada beberapa hal yang mempengaruhi perilaku altruistik, meliputi faktor situasional dan faktor dalam diri:

1. Faktor situasional

a. *Bystander*

Bystander atau orang-orang yang berada disekitar tempat kejadian mempunyai peran sangat besar dalam mempengaruhi seseorang memutuskan antara menolong atau tidak ketika dihadapkan pada keadaan darurat.

b. Daya tarik

Sejauh mana seseorang mengevaluasi korban secara positif (memiliki daya tarik) akan mempengaruhi kesediaan orang untuk memberikan bantuan. Apapun faktor yang dapat meningkatkan ketertarikan *bystander* kepada korban, akan meningkatkan kemungkinan terjadinya respons untuk menolong (Clark dkk, dalam Sarwono dan Meinarno, 2009).

c. Atribusi terhadap korban

Seseorang akan termotivasi untuk memberikan bantuan kepada orang lain bila ia mengasumsikan bahwa ketidakberuntungan korban adalah diluar kendali korban (Weiner, dalam Sarwono & Meinarno, 2009). Oleh karena itu, seseorang akan lebih bersedia untuk memberikan sumbangan kepada pengemis yang cacat dan tua dibandingkan dengan pengemis yang sehat dan muda. Dengan demikian, pertolongan tidak akan diberikan bila *bystander* mengasumsikan kejadian yang kurang menguntungkan pada korban adalah akibat kesalahan korban sendiri (atribusi internal).

d. Ada model

Berdasarkan pada teori belajar sosial, adanya model yang melakukan tingkah laku menolong dapat mendorong seseorang untuk memberikan pertolongan pada orang lain.

e. Desakan waktu

Orang yang sibuk dan tergesa-gesa cenderung tidak menolong, sedangkan orang yang punya waktu luang lebih besar kemungkinannya untuk memberikan pertolongan kepada yang memerlukannya.

f. Sifat kebutuhan korban

Kesediaan untuk menolong dipengaruhi oleh kejelasan bahwa korban benar-benar membutuhkan pertolongan (*clarity of need*), korban memang layak mendapatkan bantuan yang dibutuhkan (*legitimate of need*), dan bukanlah tanggung jawab korban sehingga ia memerlukan bantuan dari orang lain (atribusi eksternal) (Deaux, Dane, dan Wrightsman, dalam Sarwono & Meinarno, 2009). Dengan demikian orang yang meminta pertolongan akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk ditolong daripada orang yang tidak meminta pertolongan (walau ia sesungguhnya juga butuh pertolongan) karena permintaan tolong korban membuat situasi pertolongan menjadi tidak ambigu. Namun demikian, bantuan yang diperlukan harus dinilai layak oleh penolong, misalnya meminjam buku pada teman adalah lebih layak dibandingkan dengan meminta buku milik teman tersebut. Seperti atribusi terhadap korban, apabila penolong mempersepsikan bahwa korban memerlukan bantuan karena hal-hal diluar kendali korban, maka kecenderungan korban untuk ditolong adalah besar.

2. Faktor dari dalam diri

a. Suasana hati (*mood*)

Emosi seseorang dapat mempengaruhi kecenderungan untuk menolong (Baron, Byrne, Branscombe, dalam Sarwono & Meinarno, 2009). Emosi positif secara umum meningkatkan tingkah laku menolong. Namun, jika situasinya tidak jelas (ambigu), maka orang yang sedang bahagia cenderung mengasumsikan bahwa tidak ada keadaan darurat sehingga tidak menolong. Pada emosi negatif, seseorang yang sedang sedih mempunyai kemungkinan menolong yang lebih kecil. Namun, jika dengan menolong dapat membuat suasana hati lebih baik, maka dia akan memberikan pertolongan.

b. Sifat

Beberapa penelitian membuktikan terdapat hubungan antara karakteristik seseorang dengan kecenderungannya untuk menolong. Orang yang mempunyai sifat pemaaf (*forgiveness*), ia akan mempunyai kecenderungan mudah menolong (Karsemans dkk, dalam Sarwono & Meinarno, 2009). Orang yang mempunyai pemantauan diri (*self monitoring*) yang tinggi juga cenderung lebih menolong, karena dengan menjadi penolong ia akan memperoleh penghargaan sosial yang lebih tinggi (Whine & Geinsein, dalam Sarwono & Meinarno, 2009).

c. Jenis kelamin

Peranan gender terhadap kecenderungan seseorang untuk menolong sangat bergantung pada situasi dan bentuk pertolongan yang dibutuhkan. Laki-laki cenderung lebih mau terlibat dalam aktivitas menolong pada situasi darurat yang membahayakan, misalnya menolong seseorang dalam kebakaran. Hal ini tampaknya terkait dengan peran tradisional laki-laki, yaitu laki-laki dipandang lebih kuat dan lebih mempunyai keterampilan untuk melindungi diri. Sementara perempuan, lebih tampil menolong pada situasi yang bersifat member dukungan emosi, merawat dan mengasuh (Deaux, Dane, dan Wrightsman, dalam Sarwono & Meinarno, 2009).

d. Tempat tinggal

Orang yang tinggal di daerah pedesaan cenderung lebih menolong daripada orang yang tinggal di daerah perkotaan. Hal ini dapat dijelaskan melalui urban-overload, yaitu orang-orang yang tinggal diperkotaan terlalu banyak mendapatkan stimulasi dari lingkungan. Oleh karenanya, ia harus selektif dalam menerima paparan informasi yang sangat banyak agar bisa tetap menjalankan peran-perannya dengan baik. Itulah sebabnya, diperkotaan, orang-orang yang sibuk sering tidak peduli dengan kesulitan orang lain karena ia sudah overload dengan beban tugasnya sehari-hari (Deaux, Dane, Wrightsman, dalam Sarwono & Meinarno, 2009).

e. Pola asuh

Tingkah laku altruistik sebagai bentuk tingkah laku yang menguntungkan orang lain tidak terlepas dari peranan pola asuh di dalam keluarga. Pola asuh yang bersifat demokratis secara signifikan memfasilitasi adanya kecenderungan anak untuk tumbuh menjadi seorang yang mau menolong, yaitu melalui peran orang tua dalam menetapkan standar-standar ataupun contoh-contoh tingkah laku menolong (Bern dalam Sarwono & Meinarno, 2009).

Dari keseluruhan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruistik adalah Faktor luar diantaranya: *bystanders*, menolong jika orang lain menolong, desakan waktu, karakter orang yang di tolong, situasi, kondisi lingkungan, daya tarik. Faktor dalam antaranya : perasaan, sifat, agama, rasa empati, jenis kelamin, tempat tinggal, pola asuh.

3. Aspek-Aspek Perilaku Altruistik

Menurut Einsberg dan Mussen (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2003) hal-hal yang termasuk dalam komponen altruistik adalah sebagai berikut:

a. *Sharing* (memberi)

Individu yang sering berperilaku altruis biasanya sering memberikan sesuatu bantuan kepada orang lain yang lebih membutuhkan dari pada dirinya.

b. *Cooperative* (kerja sama)

Individu yang memiliki sifat altruis lebih senang melakukan suatu pekerjaan secara bersama-sama, karena mereka berfikir dengan berkerja sama tersebut mereka dapat lebih bersosialisasi dengan sesama manusia dan dapat mempercepat pekerjaanya.

c. *Donating* (menyumbang)

Individu yang memiliki sifat altruis senang memberikan sesuatu atau suatu bantuan kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan dari orang yang ditolongnya.

d. *Helping* (menolong)

Individu yang memiliki sifat altruis senang membantu orang lain dan memberikan apa-apa yang berguna ketika orang lain dalam kesusahan karena hal tersebut dapat menimbulkan perasaan positif dalam diri si penolong.

e. *Honesty* (kejujuran)

Individu yang memiliki sifat altruis memiliki suatu sikap yang lurus hati, tulus serta tidak curang, mereka mengutamakan nilai kejujuran dalam dirinya

f. *Generosity* (kedermawanan)

Individu yang memiliki sifat altruis memiliki sikap dari orang yang suka beramal, suka memberi derma atau pemurah hati kepada orang lain yang membutuhkan pertolongannya tanpa mengharapkan imbalan apapun dari orang yang ditolongnya.

g. Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain

Individu yang memiliki sifat altruis selalu berusaha untuk mempertimbangkan mereka selalu berusaha agar orang lain tidak mengalami kesusahan.

Menurut teori Myers (dalam Aliah, 2006) membagi perilaku altruistik menjadi tiga aspek, yaitu :

a. Perhatian terhadap orang lain

Seseorang membantu orang lain karena adanya rasa kasih sayang, pengabdian, kesetiaan yang diberikan tanpa ada keinginan untuk memperoleh imbalan.

b. Membantu orang lain

Seseorang dalam membantu orang lain didasari oleh kegiatan yang tulus dan hati nurani dari orang tersebut tanpa adanya pengaruh dari orang lain.

c. Meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri

Dalam membantu orang lain, kepentingan yang sifatnya pribadi dikesampingkan dan lebih mementingkan kepentingan orang lain`

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek perilaku altruistik adalah *Sharing* (memberi), *Cooperative* (kerja sama), *Donating* (menyumbang), *Helping* (menolong), *Honesty* (kejujuran), *Generosity* (kedermawanan), Mempertimbangkan hak dan kesejahteraan orang lain, perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain, meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri, empati, keinginan memberi, dan sukarela.

C. Atraksi Interpersonal

1. Pengertian Atraksi Interpersonal

Rakhmat (2009) mengungkapkan bahwa atraksi interpersonal adalah kesukaan pada orang lain, sikap positif, dan daya tarik seseorang. Pendapat senada dikemukakan oleh (Baron & Byrne, 2004) yang mengungkapkan bahwa atraksi interpersonal adalah ketertarikan seseorang terhadap orang lain yang diekspresikan sepanjang suatu dimensi yang berkisar dari sangat suka hingga sangat tidak suka. Barlund (dalam Rakhmat, 2009) mengemukakan atraksi interpersonal adalah ketertarikan seseorang terhadap orang lain. Semakin tertarik kepada seseorang, maka akan mengevaluasinya secara positif, berkecenderungan untuk bergerak mendekatinya, dan bersikap baik terhadapnya.

Atraksi interpersonal mengacu pada perasaan-perasaan positif terhadap orang lain. Ahli-ahli psikologi menggunakan istilah ini untuk mencakup berbagai pengalaman, termasuk rasa menyukai, pertemanan, kekaguman, ketertarikan seksual, dan cinta (Dayakisni & Yuniardi, 2008; Matsumoto, 2008). Pada dasarnya awal dari atraksi interpersonal adalah adanya kedekatan. Kedekatan antara tempat tinggal, tempat duduk dikelas, lokasi kerja, dan lainnya, akan memudahkan munculnya atraksi interpersonal.

Ketertarikan interpersonal (*interpersonal attraction*) merujuk pada suatu sikap mengenai orang lain. Evaluasi interpersonal semacam itu berada pada suatu dimensi yang berkisar dari suka hingga tidak suka. Setiap orang akan disukai oleh beberapa individu dan tidak disukai oleh individu lain. Secara sederhana dapat dikatakan, rasa suka dan tidak suka interpersonal kita ditentukan oleh emosi

(Byrne, 2002). Faktor apapun yang mempengaruhi keadaan emosional seseorang, pada gilirannya akan mempengaruhi ketertarikan.

Keadaan emosional kita seperti gembira, sedih, takut, dan lain-lain pada suatu waktu mempengaruhi persepsi, kognisi, motivasi, pengambilan keputusan, dan atraksi interpersonal (Berry & Hansen, 1996; Forgas, 1995; Zajonc & McIntosh, 1992). Ketika kita suka-tidak suka kepada seseorang pada pandangan pertama, reaksi ini mengindikasikan bahwa sesuatu mengenai orang itu memunculkan afek positif atau negatif.

Salah satu faktor dimana sebagian besar orang berespon adalah derajat daya tarik fisik, aspek-aspek penampilan seseorang yang dianggap oleh orang sebagai menarik atau tidak menarik secara visual. Selain daya tarik, stereotip, reaksi emosional, ketertarikan juga ditimbulkan oleh detail-detail fisik seseorang. Meskipun penampilan memicu stereotip dan mempengaruhi ketertarikan serta penilaian interpersonal lain, perbedaan tingkah laku juga penting, selain itu konsistensi perilaku juga penting.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa atraksi interpersonal adalah perasaan positif seseorang terhadap orang lain atau kesukaan seseorang terhadap orang lain yang merupakan hasil dari penilaian yang berdasarkan pada faktor-faktornya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi atraksi interpersonal

Bringham (dalam Dayakisni, 2008) menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi atraksi interpersonal adalah :

1. Kesamaan (Similarity)

Sikap, nilai, minat, latar belakang dan kepribadian yang sama, bisa menyebabkan individu tertarik dengan orang lain. Dalam membangun satu hubungan kesamaan bisa menjadi dasar untuk membangun hubungan yang lebih baik dan positif. Itulah sebabnya mengapa kita bisa cepat akrab dengan orang sederhana, padahal baru saja kita kenal.

2. Kedekatan (Proximity)

Kedekatan merujuk pada bentuk teritorial. Dekatnya jarak individu dengan orang lain, mengakibatkan bentuk hubungan menjadi lebih baik, misalnya dalam bertetangga. Tapi tidak selalu demikian, jika tidak ada interaksi yang intens, maka kedekatan teritorial bukanlah satu jaminan hubungan akan terus bertahan.

3. Keakraban (Familiarity)

Robert Zajonc menjelaskan tentang efek terpaan, bahwasannya orang mengembangkan perasaan positif pada obyek dan individu yang sering mereka lihat.

4. Daya tarik fisik

Ketertarikan pada seseorang seringkali dimulai dengan daya tarik fisiknya terlebih dahulu. Karena faktor ini merupakan faktor yang muncul pada awal proses ketertarikan interpersonal yang sangat sulit untuk direayasa.

5. Kemampuan (Ability)

Orang yang kompeten, pintar akan lebih disukai dari pada yang tidak kompeten dan pintar, karena adanya reward yang diberikan kepada kita, misalnya orang yang pintar bisa memudahkan permasalahan yang kita hadapi.

6. Kesukaan secara timbal balik (Reciprocal Liking)

Individu cenderung akan mengulang perilakunya apabila mendapatkan keuntungan ataupun penghargaan dari perilakunya tersebut. Oleh karena itu, hal ini juga menjadi faktor timbulnya ketertarikan interpersonal.

7. Saling melengkapi (Complementary)

Kondisi untuk saling melengkapi satu individu dengan yang lainnya menyebabkan timbulnya ketertarikan antar individu.

Faktor-faktor lain penyebab timbulnya Atraksi Interpersonal, antara lain:

1. Faktor personal

Faktor personal sangat menentukan timbulnya atraksi seseorang dengan orang lain. Adapun faktor-faktor personal yang mempengaruhi atraksi interpersonal, adalah sebagai berikut:

a. Kesamaan karakteristik personal

Kesamaan karakteristik personal ditandai dengan kesamaan dalam nilai-nilai, sikap, keyakinan, tingkat atau status sosial ekonomi, agama, ideologi, dan lain-lain. Mereka yang memiliki kesamaan dalam hal-hal tadi, cenderung menyukai satu sama lain.

b. Tekanan emosional (stres)

Orang yang berada di bawah tekanan emosional, stres, bingung, cemas dan lain-lain akan menginginkan kehadiran orang lain untuk membantunya, sehingga kecenderungan untuk menyukai orang lain semakin besar.

c. Harga diri yang rendah

Orang yang rendah diri cenderung mudah untuk menyukai orang lain.

Orang yang merasa penampilan dirinya kurang menarik akan mudah menerima persahabatan dari orang lain.

d. Isolasi sosial

Sebagai makhluk sosial, manusia mungkin tahan untuk hidup terasing selama beberapa waktu, namun tidak untuk waktu yang lama. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa tingkat isolasi sosial sangat besar pengaruhnya terhadap kesukaan kita pada orang lain.

2. Faktor-faktor situasional.

Adapun faktor-faktor situasional yang dapat memicu timbulnya atraksi interpersonal, antara lain:

a. Daya tarik fisik (*physical attractiveness*)

Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa daya tarik fisik seseorang sering menjadi penyebab utama atraksi interpersonal. Mereka yang berpenampilan cantik menarik biasanya lebih mudah mendapat perhatian dan simpati orang.

b. Ganjaran (*reward*)

Pada umumnya seseorang akan menyukai orang yang memberikan ganjaran pada dirinya. Ganjaran bisa berupa bantuan, dorongan moral, pujian atau hal-hal yang meningkatkan harga diri kita.

c. Familiarity

Seseorang atau hal-hal yang sudah kita kenal dan akrab dengan kita biasanya lebih disukai daripada hal-hal atau orang yang masih asing bagi kita. Contohnya adalah dengan penerapan teknik repetisi dalam iklan agar kita semakin akrab dengan produk yang diiklankan sehingga akhirnya menyukai produk tersebut.

d. Kedekatan (*proximity*) atau *closeness*.

Hubungan kita dengan orang lain tergantung seberapa dekat kita dengan orang tersebut. Sebagai contoh, sejumlah kasus menunjukkan bahwa orang lebih menyukai orang lain berdekatan tempat tinggal dengannya.

e. Kemampuan (*competence*)

Terdapat kecenderungan bahwa seseorang lebih menyukai orang lain yang memiliki kemampuan lebih tinggi atau lebih berhasil dalam kehidupannya daripada dirinya.

f. Materi

Ketertarikan interpersonal bagi sebagian kaum hawa adalah materi karena ingin memiliki kehidupan yang standard (penting bagi wanita untuk menjadi mata duitan) tapi tidak bagi kaum lelaki mereka mencari pasangan yang dapat membantunya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi ketertarikan interpersonal yakni: kesamaan karakteristik, kebutuhan emosional, daya tarik fisik, ganjaran, familiarity, kedekatan, kemampuan, dan materi.

3. Aspek-aspek Atraksi Interpersonal

Hotfield (dalam Byrne, 2002) mengungkapkan bahwa atraksi interpersonal mengandung tiga aspek yaitu:

a. Aspek kognitif

Aspek kognitif menunjukkan pada himpunan keinginan yang ada dalam pikiran seseorang terhadap orang yang dicintai meliputi perhatian atau menarik perhatian pasangannya, mengidentifikasi pasangan, dan keinginan untuk mengetahui keadaan pasangan.

b. Aspek emosional

Aspek emosional menunjukkan pada himpunan perasaan seseorang terhadap orang yang dicintai meliputi ketertarikan pada pasangan, khususnya ketertarikan seksual, perasaan positif ketika sesuatu berjalan dengan baik, perasaan negatif ketika segala sesuatu tak berjalan sesuai dengan harapan. Keinginan untuk membentuk kesatuan yang permanen dan selalu berdua, keterbangkitan fisik dan semangat menginginkan adanya timbal balik.

c. Aspek tingkah laku

Aspek tingkah laku menunjuk pada himpunan tingkah laku seseorang yang ditujukan pada orang yang dicintai, yaitu meliputi tindakan-tindakan untuk menentukan perasaan pasangan, mempelajari orang lain serta melayani dan menolong pasangannya.

Adapun aspek-aspek kesamaan yang mempengaruhi atraksi interpersonal menurut (Newcomb dalam O. Sears, 2002) :

a. Penampilan fisik

Menunjukkan bahwa daya tarik fisik menyatakan paling suka satu sama lain. Studi lain juga menemukan bukti yang mendukung hipotesis yang cocok. Namun, meskipun daya tarik fisik lebih disukai dalam calon pasangan, pria menunjukkan preferensi yang lebih besar untuk itu daripada wanita.

b. Sikap

Menurut hukum tarik-menarik oleh Byrne (2002), daya tarik terhadap orang yang secara positif berkaitan dengan proporsi kesamaan sikap hubungan dengan orang itu. Berdasarkan konsistensi kognitif teori, perbedaan sikap dan kepentingan dapat menyebabkan benci dan penghindaran sedangkan kesamaan dalam sikap mempromosikan daya tarik sosial (dalam Osears, 2002) menunjukkan bahwa kesamaan sikap mengaktifkan daya tarik yang dirasakan dan informasi yang mendukung kemampuan dari satu sama lain, sedangkan perbedaan akan mengurangi dampak dari isyarat.

c. Sosial dan latar belakang budaya

Byrne, Clore, dan Worchel, 2005 menyarankan orang dengan status ekonomi yang sama kemungkinan besar akan tertarik satu sama lain mereka menemukan bahwa orang lebih suka pasangan romantis mereka untuk menjadi serupa dalam karakteristik demografi tertentu, termasuk latar belakang agama, orientasi politik, dan status sosial-ekonomi.

d. Kepribadian

Para peneliti telah menunjukkan bahwa daya tarik interpersonal berkorelasi positif kepribadian kesamaan, orang-orang cenderung mitra keinginan romantis yang mirip dengan mereka pada keramahan, hati nurani, ekstrover, kestabilan emosi, keterbukaan terhadap pengalaman dan gaya lampiran (Klohn & Handley, 2002).

e. Minat dan aktivitas

Kegiatan kesamaan terutama prediksi dari penilaian sukai, yang mempengaruhi penilaian tarik-menarik menyatakan bahwa pemantauan diri yang tinggi orang lebih dipengaruhi oleh kesamaan aktivitas preferensi dari kesamaan sikap terhadap daya tarik awal, sedangkan rendah diri pemantauan orang lebih dipengaruhi pada daya tarik awal dengan kesamaan sikap berbasis nilai dari pilihan kegiatan kesamaan (Byrne dkk, 2002).

f. Keterampilan sosial

Menurut langkah-langkah pasca-percakapan daya tarik sosial, kesamaan taktis berkorelasi positif dengan kepuasan partner dan peringkat kompetensi global, tetapi tidak berkorelasi dengan perubahan pendapat dan dirasakan tindakan persuasi (Waldron, Applegate, & Handley, 2002).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek atraksi interpersonal, yaitu: aspek kognitif, aspek emosional, aspek tingkah laku, demografi, penampilan fisik, daya interpersonal, latar belakang sosial dan budaya, kepentingan dan preferensi kegiatan, dan komunikasi dan keterampilan sosial.

4. Proses Terjadinya Ketertarikan

Proses ketertarikan, dimulai dari awal rasa suka hingga cinta berkembang dalam hubungan yang erat :

a. Efek Kedekatan

Salah satu yang menentukan ketertarikan interpersonal adalah kedekatan (*proximity, propinquity*). Orang yang mempunyai kesempatan paling sering kita lihat dan kita jumpai, sangat mungkin menjadi sahabat kita atau kita cintai (Berscheid & Reis, 1998).

b. Kesamaan

Bagaimana awal berkembangnya suatu hubungan? Para peneliti membedakan adanya dua jenis situasi sosial: situasi yang tertutup (*close-field situations*) atau situasi yang terbuka (*open-field situations*) yang mendukung perkembangan hubungan. *Close-field situations*: situasi yang mendorong orang untuk berinteraksi satu sama lain, misalnya, di kompleks perumahan, di tempat kerja, dsb. *Open-field situations* : situasi dimana orang bebas untuk berinteraksi maupun tidak, sesuai pilihan pribadi mereka. Bagaimanapun situasinya, kadang dibutuhkan hal yang dapat melumasi hubungan untuk berkembang menjadi lebih erat atau menjadi hubungan percintaan. Minyak

pelumas' itu adalah kesamaan, seperti kesamaan kepribadian, minat, dan sebagainya.

c. Kesukaan Timbal-balik

Kita semua merasa senang disukai. Hal ini cukup kuat menimbulkan ketertarikan, tanpa harus ada kesamaan. Kesukaan timbal-balik kadang terjadi karena *self-fulfilling prophecy*.

d. Ketertarikan Fisik dan Kesukaan

Selain kedekatan (*propinquity*), kesamaan, dan rasa suka timbal-balik, ketertarikan juga ditentukan oleh penampilan fisik. Seberapa penting penampilan fisik dalam menentukan kesan pertama kita mengenai seseorang? Daya tarik fisik merupakan hal yang menentukan kesan pertama baik pada laki-laki maupun perempuan. Namun berbagai penelitian menunjukkan bahwa dibanding perempuan, laki-laki menilai daya tarik fisik lebih penting.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa proses ketertarikan mulai dari rasa suka hingga cinta berkembang dalam hubungan erat adalah Efek Kedekatan, Kesamaan, Kesukaan Timbal-balik, Ketertarikan Fisik dan Kesukaan .

D. Hubungan Antara Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada Siswa

Seorang siswa dikatakan melakukan perilaku altruistik dilihat dari ketertarikannya dengan orang yang akan ditolong. Perilaku altruistik ini dapat muncul karena adanya faktor-faktor yang mendukung yaitu situasi sosial dimana

para siswa merasa memiliki karakter kelompok dan norma sosial yang sama, adanya hubungan interpersonal yang meliputi kedekatan hubungan dengan daya tarik serta hal yang paling internal yaitu adanya mood dan empati (Sarlito & Meinarno, 2009).

Fenomena yang terjadi pada siswa saat ini adalah sebagian besar dari mereka berteman secara berkelompok. Para siswa melakukan interaksi hanya dengan orang yang mereka anggap pantas dengan mereka, seperti cantik atau tampan, ekonomi menengah ke atas, atau mempunyai prestasi di sekolah ataupun diluar sekolah. Pada dasarnya manusia merupakan makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri, termasuk pada siswa. Artinya manusia membutuhkan bantuan orang lain dalam segala aspek kehidupannya. Salah satunya adalah menolong orang lain. Perilaku menolong orang lain tersebut biasa disebut perilaku “altruistik”.

Menurut Sears (1994), perilaku altruistik adalah tindakan sukarela yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apapun. Dapat dilihat pada jaman sekarang ini, perilaku altruistik sudah sangat berkurang seiring perkembangan jaman. Adanya sikap individualistik juga berakibat pada semakin tingginya pertimbangan untung rugi dalam setiap perbuatan yang akan dilakukan, termasuk juga perilaku menolong orang lain (Linch & Cohen dalam Sears, 1994).

Perilaku altruistik ditentukan oleh beberapa faktor, diantara faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku altruistik (Sears, Freedman, dan Peplau, 1991), salah satunya yaitu menolong orang yang disukai, seperti adanya kesamaan dengan dirinya, daya tarik fisik, ataupun kemampuan orang yang ditolong tersebut. Hal

ini merupakan aspek-aspek dari ketertarikan interpersonal atau atraksi interpersonal. Dengan adanya atraksi interpersonal dengan orang lain, seseorang akan memberikan pertolongan kepada orang lain tanpa pamrih.

Seperti yang dikatakan (Sarlito, 2002) faktor pada diri yang ditolong juga berpengaruh terhadap perilaku menolong yaitu seberapa besar rasa tertarik penolong terhadap orang yang ditolong. Orang-orang yang punya daya tarik fisik mempunyai kemungkinan yang lebih besar untuk menerima bantuan. Tingkat kesamaan antara orang yang akan menolong dan orang yang membutuhkan pertolongan juga penting (Sears, Freedman, dan Peplau, 1991).

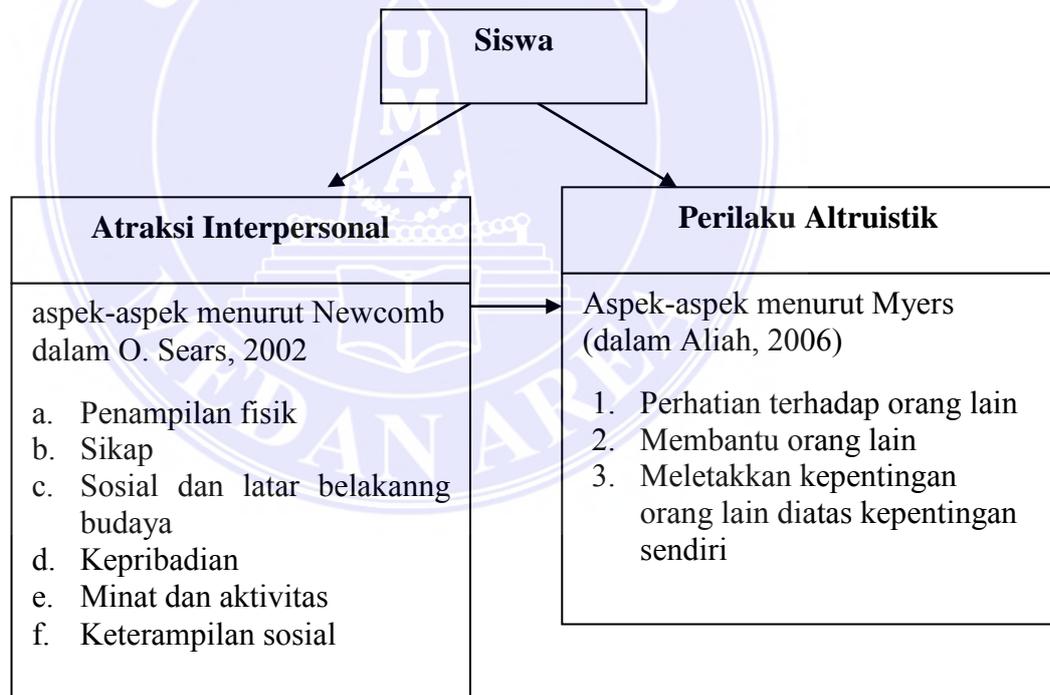
Faktor inilah yang menentukan apakah siswa tersebut akan menolong atau tidak menolong. ketertarikan interpersonal (*interpersonal attraction*) merujuk pada suatu sikap mengenai orang lain. Atraksi interpersonal adalah kita tertarik pada orang lain dan kita ingin menarik perhatian orang lain khususnya pada lawan jenis, termasuk dalam memberikan bantuan. Ketertarikan interpersonal terhadap orang lain dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya seperti daya tarik fisik, kesamaan, dan kemampuan.

Atraksi interpersonal dapat terjadi apabila kita menyenangi orang-orang yang memiliki kemampuan lebih tinggi dari pada kita atau lebih berhasil dalam kehidupan. Atraksi interpersonal juga dapat muncul karena adanya kesamaan dengan orang lain seperti kesamaan tingkah laku, sikap, latar belakang budaya, tingkat sosial ekonomi, minat, dan aktifitas. Biasanya atraksi interpersonal pada kaum hawa muncul karena materi dan juga penampilan, Burlund (dalam O. Sears, 2002). Atraksi interpersonal adalah kecenderungan untuk menilai seseorang atau

suatu kelompok secara positif, untuk mendekatinya, dan untuk berperilaku secara positif padanya (Brigham, 1991), termasuk dalam hal memberikan pertolongan.

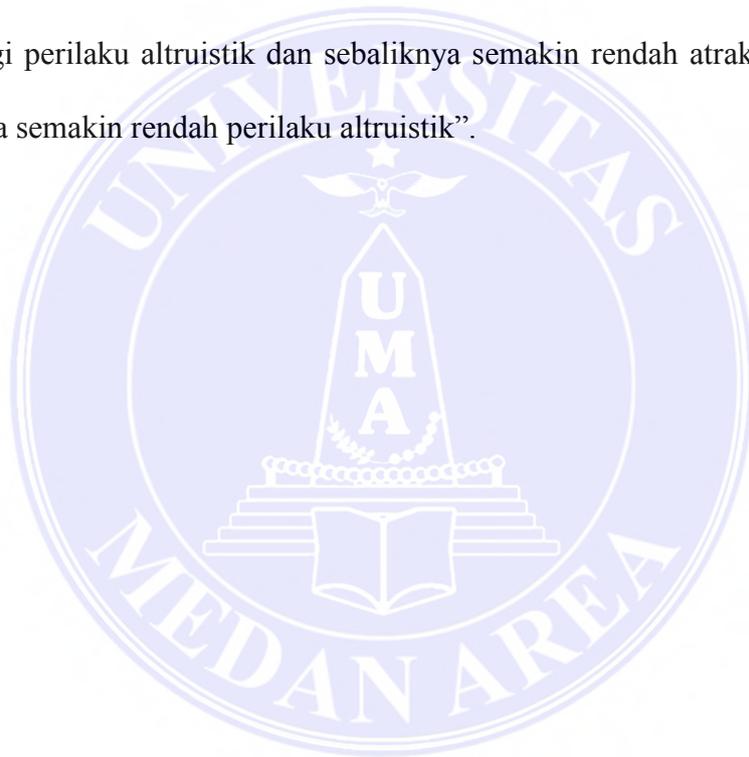
Berdasarkan uraian diatas, disimpulkan bahwa atraksi interpersonal memiliki hubungan dengan perilaku altruistik. Dimana salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku altruistik adalah menolong orang yang disukai, dimana penolong memiliki ketertarikan atau atraksi interpersonal dengan orang yang ditolong.

D. KERANGKA KONSEPTUAL



E. HIPOTESIS

Berdasarkan uraian teori di atas, maka hipotesis yang di ajukan pada penelitian ini tentang Hubungan antara Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada Siswa SMK Teknik Industri (TI) Panca Budi Medan, adalah sebagai berikut : ”Ada Hubungan antara Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik dengan asumsi semakin tinggi atraksi interpersonal maka semakin tinggi perilaku altruistik dan sebaliknya semakin rendah atraksi interpersonal maka semakin rendah perilaku altruistik”.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Azwar (2009) penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian ini termasuk dalam penelitian non-eksperimen, dimana peneliti tidak memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian. Penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian korelasional karena penelitian ini merupakan penelitian yang memiliki kegunaan untuk mencari hubungan antar dua variabel atau lebih yang dilakukan dengan menghitung korelasi antara variabel yang akan dicari hubungannya, sehingga diperoleh arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih yang diteliti (Sugiyono, 2010).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel penelitian digunakan untuk menguji hipotesa penelitian. Dalam penelitian ini, variabel-variabel yang digunakan yaitu:

- | | | |
|---------------------------------|-------------------------|-----|
| 1. Variabel Independent (Bebas) | : Atraksi Interpersonal | (X) |
| 2. Variabel Dependent (Terikat) | : Perilaku Altruistik | (Y) |

C. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diukur yaitu variabel atraksi interpersonal dan perilaku altruistik. Berikut definisi operasional dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

1. Perilaku Altruistik

Perilaku altruistik adalah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharapkan imbalan apa pun. Perilaku altruistik muncul berdasarkan personal dan situasi. Seseorang akan dengan senang hati menolong seseorang yang memerlukan bantuan tanpa memandang siapa orang tersebut, tetapi ada sebagian orang menolong dengan senang hati dengan memandang siapa orang yang akan ditolong. Untuk meneliti perilaku altruistik digunakan aspek-aspek perilaku altruistik menurut (Myers dalam Aliah, 2006), yaitu: perhatian terhadap orang lain, membantu orang lain, meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri. Semakin tinggi skor semakin tinggi perilaku altruistiknya sebaliknya semakin rendah skor semakin rendah perilaku altruistik.

2. Atraksi Interpersonal

Atraksi interpersonal adalah perasaan positif seseorang terhadap orang lain atau kesukaan seseorang terhadap orang lain yang merupakan hasil dari penilaian yang berdasarkan pada faktor-faktornya. Seseorang dapat memiliki atraksi interpersonal terhadap orang lain pada saat seseorang tersebut memiliki kesamaan, daya tarik (fisik), dan lainnya yang kemudian akan

berkembang menjadi kedekatan, kemudian pertemanan, lalu persahabatan, dan bisa menjadi cinta. Semakin seseorang tertarik pada orang lain maka semakin ingin orang itu mendekati, menjalin hubungan, bahkan melakukan sesuatu untuk seseorang yang disukainya. Untuk meneliti atraksi interpersonal digunakan aspek-aspek atraksi interpersonal menurut (Newcomb dalam O. Sears, 2002), yaitu : Penampilan fisik, Sikap, Sosial dan latar belakang budaya, Kepribadian, Minat dan aktivitas, dan Keterampilan sosial.

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2003) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah 247 orang.

2. Sample

Sample adalah contoh, representan atau wakil dari satu populasi yang cukup besar jumlahnya, yaitu satu bagian dari keseluruhan yang dipilih, dan representatif sifatnya dari keseluruhannya. Menyadari luasnya keseluruhan populasi dan keterbatasan yang dimiliki peneliti maka subjek penelitian yang dipilih adalah sebagian dari keseluruhan populasi yang dinamakan sampel.

Untuk menentukan sampel maka diperlukan teknik sampling. Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2003).

3. Teknik Pengambilan Sample

Menurut Soewadji (2012) sampling atau teknik sampling adalah cara atau teknik bagaimana menarik atau mengambil sampel dari populasi. Sampling atau teknik sampling tersebut pada dasarnya dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu *Random Sampling* dan *Non Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Random Sampling*.

Non Random Sampling atau *non probability* sampling adalah pengambilan sampel dari populasi tidak secara random atau acak melainkan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu Soewadji (2012). Penelitian ini menggunakan kuota sampling dalam menentukan sampel penelitian. Kuota sampling adalah teknik untuk menentukan sample dari populasi dengan jumlah kuota yang diinginkan, Soewadji (2012). Teknik ini digunakan karena sample telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu berjumlah 108 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metode Skala.

Data dari ke dua variabel akan diperoleh melalui metode skala, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kumpulan pertanyaan mengenai suatu objek (Azwar, 1999). Penggunaan metode skala menurut Hadi (2004) didasari oleh beberapa alasan, yaitu: (1) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, (2) apa yang dinyatakan subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, (3) interpretasi subjek

tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan yang dimaksud peneliti.

Dalam penelitian ini digunakan dua skala, yaitu skala atraksi interpersonal dan skala perilaku altruistik.

a. Skala atraksi interpersonal

Skala ukur yang digunakan untuk mengukur atraksi interpersonal adalah skala atraksi interpersonal yang disusun sendiri oleh penulis dengan berdasarkan pada ciri-ciri orang yang memiliki atraksi interpersonal yang di kemukakan oleh Newcomb (dalam O. Sears, 2002), yaitu ciri-ciri individu yang memiliki atraksi interpersonal.

Penilaian skala atraksi interpersonal ini berdasarkan format skala likert. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favourable*) atau tidak mendukung (*unfavourable*) terhadap semua pernyataan dalam empat kategori jawaban, yakni “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

b. Skala perilaku altruistik

Adapun alat ukur yang digunakan untuk mengungkap perilaku altruistik dalam penelitian ini adalah skala perilaku altruistik yang disusun penulis berdasarkan aspek-aspek perilaku altruistik oleh Myers (dalam Aliah, 2006). Adapun aspek-aspek perilaku altruistik antara lain perhatian

terhadap orang lain, membantu orang lain, meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri.

Model skala ini menggunakan model skala Likert. Aitem-aitem dalam skala ini merupakan pernyataan dengan empat pilihan jawaban, yaitu “sangat sesuai (ss), sesuai (s), kurang sesuai (ks), dan tidak sesuai (ts)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 1 (tidak sesuai), 2 (kurang sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (kurang sesuai), 4 (tidak sesuai).

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2000). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala atraksi interpersonal dan perilaku altruistik akan menggunakan jasa komputer *SPSS versi 20.0 for windows* sehingga didapatkan butir-butir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, maka digunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

2. Realibilitas

Realibilitas alat ukur menunjukkan derajat konsistensi alat yang bersangkutan, bila diterapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda (Hadi,2009). Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefesien

realibilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar,2000).

Uji realibilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *internal consistency* yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2000).

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan antara atraksi interpersonal dengan perilaku altruistic adalah dengan menggunakan korelasi pearson product moment. Cara penghitungannya dibantu dengan menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

Sebelum diajukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel-variabel penelitian yang meliputi :

1. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah distribusi dari penelitian masing-masing variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat telah menyebar secara normal. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*.

2. Uji Linearitas

Adapun maksud dari uji linearitas ini adalah untuk mengetahui apakah antar variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Uji linearitas dianalisis dengan menggunakan *SPSS 20.0 for windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai keseluruhan hasil penelitian. Pembahasan akan dimulai dengan memberikan gambaran umum subjek penelitian, tempat penelitian dilanjutkan dengan analisa dan interpretasi data penelitian serta hasil tambahan penelitian.

A. Orientasi Kanchah Penelitian

1. Sejarah SMK Teknologi Rekayasa (TR) Panca Budi Medan

SMK Teknologi Rekayasa (TR) Panca Budi Medan didirikan pada tahun 1997, bersama-sama dengan unit SMK Bisnis Manajemen (BM), sebagai dua unit terakhir yang menempati lokasi Kompleks Yayasan Panca Budi di jalan Gatot Subroto km, 45 Medan. Pada waktu itu SMK TR membuka dua jurusan Otomotif dan jurusan Elektronika. Saat ini SMK TR Panca Budi Medan menempati gedung F di kompleks Yayasan Panca Budi.

2. Tujuan SMK Teknologi Rekayasa (TR) Panca Budi Medan

Melaksanakan sistem pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang berbasis teknologi didukung dengan tenaga kependidikan sesuai dengan kualifikasi pendidikan serta fasilitas pembelajaran untuk menghasilkan tamatan yang berkompeten sesuai dengan bidang keahliannya serta berakhlak mulia.

3. Visi SMK TR Panca Budi Medan

Menjadi SMK Panca Budi-1 Medan sebagai lembaga pendidikan yang mempersiapkan tenaga terampil menengah dan produktif, mandiri dan bertaqwa,

seiring dengan perkembangan teknologi dalam rangka melaksanakan pembangunan nasional.

4. Misi SMK TR Panca Budi Medan

a. Managerial

1. Menyempurnakan pengembangan struktur organisasi dan uraian tugas personalia
2. Membina hubungan external dunia usaha dan dunia industri
3. Meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

b. Kegiatan pendidikan dan latihan

1. Melaksanakan pengembangan sesuai dengan tuntutan kurikulum
2. Melaksanakan validasi kurikulum dengan dunia usaha dan dunia industri

c. Tenaga pendidik

1. Meningkatkan kualitas dan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri
2. Melaksanakan In House Training
3. Staf pengajar memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan bidangnya

d. Siswa

1. Meningkatkan kemampuan dan kualitas siswa serta kompetensi
2. Meningkatkan rasa keimanan siswa sesuai dengan agama masing-masing

e. Sarana pendidikan

1. Melengkapi sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar dan mengajar
2. Memenuhi standart kebutuhan praktek di SMK swasta panca budi-1 Medan
3. Memanfaatkan fasilitas raktek dalam mengembangkan unit produksi sekolah.

B. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian ini meliputi persiapan administrasi dan persiapan alat ukur penelitian. Adapun persiapan-persiapan yang dimaksud adalah sebagai berikut, yaitu:

1. Persiapan Administrasi

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mengadakan persiapan yang berhubungan dengan kelengkapan administrasi, yaitu hal yang menyangkut perizinan penelitian yang disetujui oleh kepala sekolah SMK TR Panca Budi Medan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan persiapan administrasi adalah dengan datang langsung ke sekolah SMK TR Panca Budi Medan dan meminta izin kepada kepala sekolah tersebut. Setelah mendapatkan persetujuan dari kepala sekolah, peneliti mengurus surat pengantar permohonan ijin penelitian dari fakultas Psikologi Universitas Medan Area, dan surat tersebut disahkan oleh Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

1. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Persiapan yang dimaksud adalah mempersiapkan alat ukur yang nantinya digunakan untuk penelitian, yakni dimulai dengan penyusunan skala perilaku

altruistik dan skala atraksi interpersonal. Guna menyusun dan mengembangkan instrumen pada perilaku altruistik dan skala atraksi interpersonal, maka peneliti terlebih dahulu membuat *blue print* yang isinya membuat indikator dari setiap aspek kedua variabel yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam aitem penelitian.

a. Skala perilaku altruistik

Skala perilaku altruistik disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Myers dalam Aliah (2006) yang meliputi (1) perhatian terhadap orang lain (2) membantu orang lain (3) meletakkan kepentingan orang lain di atas kepentingan sendiri. Skala perilaku altruistik ini disusun dengan model skala *likert*. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap setiap pernyataan dalam kategori jawaban, yakni “sangat setuju (SS)”, “setuju (S)”, “tidak setuju (TS)”, “sangat tidak setuju (STS)”. Penilaian butir *favorable* bergerak dari angka 4 (SS), 3 (S), 2 (TS), dan angka 1 (STS). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (SS), 2 (S), 3 (TS), dan angka 4 (STS). Tabel di bawah ini merupakan distribusi butir skala perilaku altruistik.

Tabel 1
Distribusi aitem perilaku altruistik sebelum uji coba

Variable	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jlh item
Perilaku altruistic	Perhatian terhadap orang lain	1. danya rasa empati pada orang lain	1, 2	3, 4	8
		2. adanya rasa empati pada orang lain	5, 6	7, 8	
	Membantu orang lain	1. suka memberi/dermawan	9, 10	11, 12	8
		2. senang bekerja sama	13, 14	15, 16	
	meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri	1. Mendahulukan kepentingan orang lain daripada diri sendiri	17, 18	19, 20	8
		2. Mampu menekan ego demi membantu orang yang sedang kesusahan	21, 22	23, 24	
			12	12	24

b. Skala atraksi interpersonal

Skala atraksi interpersonal disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh O. Sears, 2002 yang meliputi, (a) penampilan fisik, (b) sikap, (c) sosial dan latar belakang budaya, (d) kepribadian, (e) minat dan aktifitas, (f) keterampilan sosial. Skala atraksi interpersonal ini disusun dengan model skala *likert*. Nilai skala setiap pernyataan diperoleh dari jawaban subjek yang menyatakan mendukung (*favorable*) atau tidak mendukung (*unfavorable*) terhadap setiap pernyataan dalam kategori jawaban, yakni “sangat setuju (SS)”, “setuju (S)”, tidak setuju (TS)”, sangat tidak setuju (STS)”. Penilaian butir

favorable bergerak dari angka 4 (SS), 3 (S), 2 (TS), dan angka 1 (STS). Penilaian butir *unfavorable* bergerak dari angka 1 (SS), 2 (S), 3 (TS), dan angka 4 (STS).

Tabel di bawah ini merupakan distribusi butir skala atraksi interpersonal



Tabel 2
Distribusi aitem Atraksi Interpersonal

Variable	Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jlh item	
Atraksi Interpersonal	1. Penampilan fisik	1. Menarik	1, 2	3, 4	4	
		2. modis	5, 6	7, 8		
	2. Sikap	1. Memiliki prinsip yang sama	9, 10	11, 12	4	
		2. Memiliki pemikiran yang sejalan	13, 14	15, 16	4	
	3. Sosial dan latar belakang budaya	1. Memiliki agama dan budaya yang sama	17, 18	19, 20	4	
		2. Status ekonomi yang setara	21, 22	23, 24	4	
	4. Kepribadian	1. Adanya kemiripan karakter	25, 26	27, 28	4	
		2. Memiliki kepribadian yang positif	29, 30	31, 32	4	
	5. Minat dan aktifitas	1. Mempunyai hobi yang sama	33, 34	35, 36	4	
		2. Memiliki kuantitas dalam beraktifitas bersama	37	38	2	
	6. Keterampilan sosial	1. Memiliki kemampuan lebih	39, 40	41, 42	4	
		2. Memiliki kekuasaan	43, 44	45, 46	4	
	JUMLAH			23	23	46

C. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Rekayasa (SMK TR) Panca Budi Medan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu survei langsung ke lapangan dan menemui kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Rekayasa (SMK TR) Panca Budi Medan dengan memberikan surat pengantar penelitian dari fakultas psikologi Universitas Medan Area.

Penelitian mulai dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2017, dimana peneliti memberikan surat pengantar penelitian dari Universitas Medan Area kepada kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Rekayasa (SMK TR) Panca Budi Medan yang mana sudah mendapatkan ijin sebelumnya. Pada hari itu juga peneliti menjelaskan tata cara pengambilan data kepada kepala Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Rekayasa (SMK TR) Panca Budi Medan dan kepala sekolah tersebut langsung menyetujuinya. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 2 Mei 2017 pada pukul 10.00 WIB setengah jam sebelum waktu istirahat siswa, diruangan yang telah di sediakan oleh pihak sekolah. Sebelum membagikan skala ukur kepada para siswa, peneliti memberikan informasi mengenai maksud dan tujuan peneliti melakukan penelitian serta tata cara pengisian skala ukur.

Setelah para siswa memahami instruksi yang peneliti berikan, skala ukur segera dibagikan. Pengisian skala ukur berlangsung selama 20 menit dan saat pengisian skala ukur para siswa dipersilahkan bertanya mengenai hal yang tidak dipahami oleh mereka. Setelah 20 menit berlalu dan memastikan subjek telah mengisi skala ukur dengan baik, skala ukur kemudian diambil dan dikumpulkan

satu persatu. Setelah semua skala terkumpul, peneliti menutup dengan mengucapkan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah bersedia membantu peneliti dalam pengambilan data.

Penilaian terhadap butir-butir skala dilakukan dengan cara membuat format nilai berdasarkan skor-skor yang ada pada setiap lembarnya, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap butir pernyataan dipindahkan ke *Microsoft Excel 2010* yang diformat sesuai dengan keperluan tabulasi data, yaitu kolom untuk nomor subjek dan baris untuk nomor pernyataan.

D. Analisis Data dan Hasil Penelitian

1. Hasil uji coba skala Perilaku Altruistik

Berdasarkan data uji coba skala Perilaku Altruistik dalam penelitian ini diketahui bahwa dari jumlah aitem yang di uji coba sebanyak 24 aitem, terdapat 20 aitem yang memenuhi indeks diskriminasi $r_{ix} > 0,3$. Menurut Azwar (2006) menyatakan bahwa kriteria berdasarkan korelasi aitem total biasanya digunakan batasan (batasan koefisiensi reliabel) $r_{ix} > 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap semakin memuaskan. Setelah uji coba, sebanyak 4 aitem dinyatakan gugur yaitu butir nomor 10, 11, 14, 19. Sedangkan butir pernyataan yang berjumlah 20 butir pernyataan mempunyai koefisiensi $r_{ix} = 0,301$ sampai dengan $r_{ix} = 0,870$. Berikut di bawah ini tabel distribusi hasil uji coba skala perilaku altruistik :

Tabel 3
Distribusi Aitem Skala Perilaku Altruistik setelah uji coba

No	Aspek	Favorable		Unfavorable		Jlh Aitem
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Perhatian terhadap orang lain	1, 2, 5, 6	-	3, 4, 7, 8	-	8
2	Membantu orang lain	9,13	10, 14	12,15,16	11	8
3	meletakkan kepentingan orang lain diatas kepentingan sendiri	17,18,21, 22	-	20,23,24	19	8
Jumlah		10	2	10	2	24

Sedangkan koefisien reliabilitas skala perilaku altruistik ini adalah sebesar 0,926 dengan $p > 0,05$. Ini berarti bahwa skala perilaku altruistik ini dapat dinyatakan mampu dalam mengukur aspek-aspek perilaku altruistik. Hasil perhitungan reliabilitas skala data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4**Hasil uji reliabilitas skala perilaku altruistik****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	24

2. Hasil uji coba skala atraksi interpersonal

Berdasarkan data uji coba skala atraksi interpersonal dalam penelitian ini diketahui bahwa dari jumlah aitem yang di uji coba sebanyak 46 aitem, terdapat 38 aitem yang memenuhi indeks diskriminasi $r_{ix} > 0,3$. Menurut Azwar (2006) menyatakan bahwa kriteria berdasarkan korelasi aitem total biasanya digunakan batasan (batasan koefisiensi reliabel) $r_{ix} > 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap semakin memuaskan. Setelah uji coba, sebanyak 8 aitem dinyatakan gugur yaitu butir nomor 19, 29, 31, 32, 34, 35, 37, 40. Sedangkan butir pernyataan yang berjumlah 38 butir pernyataan mempunyai koefisiensi $r_{ix} = 0,301$ sampai dengan $r_{ix}=0,846$. Berikut di bawah ini tabel distribusi hasil uji coba skala perilaku altruistik :

Tabel 5**Distribusi Aitem Skala atraksi interpersonal setelah uji coba**

No	Aspek	Favorable		Unfavorable		Jlh Aitem
		Valid	Gugur	Valid	Gugur	
1	Penampilan fisik	1, 2, 5, 6	-	3, 4, 7, 8	-	8
2	Sikap	9, 10, 13, 14	-	11, 12, 15, 16	-	8
3	Sosial dan latar belakang budaya	17, 18, 21, 22	-	20, 23, 24	19	8
4	Kepribadian	25, 26, 30	29	27, 28	31, 32	8
5	Minat dan aktifitas	33	34, 37	36, 38	35	6
6	Keterampilan social	39, 43, 44	40	41, 42, 45, 46	-	8
Jumlah		19	4	19	4	46

Setelah pengujian validitas aitem, kemudian dilanjutkan dengan analisis reliabilitas. Teknik uji reliabilitas skala atraksi interpersonal menggunakan *alpha cronbach's* dan diperoleh reliabilitas sebesar = 0,922. Hasil perhitungan reliabilitas skala data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6**Hasil uji reliabilitas skala atraksi interpersonal****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.922	46

A. Hasil Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Analisis korelasi *Person Product Moment*. Hal ini dilakukan sesuai dengan judul penelitian dan identifikasi variabel-variabelnya, dimana Analisis korelasi *Product* adalah variabel terikat.

Namun sebelum dianalisis dengan teknik Analisis korelasi *Person Product Moment*, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap variabel yang menjadi pusat penelitian, yaitu data variabel terikat adalah etos perilaku altruistik dan variabel bebas adalah atraksi interpersonal yang meliputi uji normalitas sebaran, dan uji linieritas hubungan.

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Adapun maksud dari uji normalitas sebaran ini adalah untuk membuktikan bahwa penyebaran data-data penelitian yang menjadi pusat perhatian telah menyebar berdasarkan prinsip. Uji normalitas sebaran dianalisis dengan menggunakan *one sampel kolmogorov-smirnov*. Sebagai kriteria apabila $p > 0,05$ maka sebarannya dikatakan normal, sebaliknya apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal (Hadi, 2004). Hasil uji normalitas dari skala hubungan atraksi interpersonal dengan perilaku altruistik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Variabel	Nilai Z	Nilai P	Keterangan
1. Atraksi Interpersonal	1,030	1,009	Sebaran Normal
2. Perilaku Altruistik	0,240	0,260	Sebaran Normal

Keterangan

Z : Koefisien *Kolmogrov-Smirnov Z*

P : Peluang terjadinya kesalahan

a. *Uji Linearitas*

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui derajat hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya apakah atraksi interpersonal yang didapat dapat menerangkan adanya hubungan timbulnya perilaku altruistik yaitu meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu Y (perilaku altruistik) seiring dengan meningkatnya atau menurunnya nilai sumbu X (atraksi interpersonal).

Berdasarkan uji linieritas, dapat diketahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dapat atau tidak dianalisis secara korelasional. Analisis menunjukkan bahwa variabel bebas (atraksi interpersonal) mempunyai hubungan yang linier terhadap variabel terikat (perilaku altruistik). Sebagai kriteria apabila p beda < 0,05 maka dinyatakan mempunyai hubungan linier (Hadi, 2004). Nilai-nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8
Hasil Perhitungan Uji Linearitas

Korelasional	F	P	Keterangan
X-Y	21,776	0,000	Linier

Keterangan :

X = atraksi interpersonal

Y = perilaku altruistik

F = Koefisien linieritas

P = Proporsi peluang ralat (probabilitas)

1. Hasil Perhitungan Analisis Data *Person Product Moment*

Berdasarkan hasil analisis dengan metode Analisis Korelasi *Person Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara atraksi interpersonal dengan perilaku altruistik pada siswa SMK TR Panca Budi Medan, dimana $p = 0,000$; $p < 0,05$. Artinya semakin tinggi tingkat atraksi interpersonal, maka semakin tinggi pula perilaku altruistiknya, atau sebaliknya semakin rendah tingkat atraksi interpersonalnya maka semakin rendah juga perilaku altruistiknya. Dengan demikian, maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan “diterima”. Dalam hal ini atraksi interpersonal mempengaruhi perilaku altruistik sebanyak 16,3%. Berikut tabel hasil perhitungan analisis data *Person Product Moment* :

Tabel 9
Rangkuman Analisis Kolerasi Product Moment

Statistik	Koefisien (r_{xy})	Koef.Det. (r^2)	P	BE %	KET
X-Y	0,404	0,163	0,000	16,3%	Signifikan

Keterangan :

X = atraksi interpersonal

Y = perilaku altruistik

r_{xy} = Koefisien hubungan antara X dengan Y

r^2 = Koefisien determinan X terhadap Y

p = Peluang terjadinya kesalahan

BE % = Bobot sumbangan efektif X terhadap Y dalam persen

Ket = Sangat signifikan pada taraf signifikansi 1 % atau $p < 0,010$

2. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik

a. Mean Hipotetik

Untuk variabel atraksi interpersonal, jumlah butir yang valid adalah sebanyak 38 yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya $\{(38 \times 1) + (38 \times 4)\} : 2 = 95$. Kemudian untuk variabel perilaku altruistik, jumlah butir yang valid adalah sebanyak 20 butir yang diformat dengan skala likert dalam 4 pilihan jawaban, maka mean hipotetiknya adalah $\{(20 \times 1) + (20 \times 4)\} : 2 = 50$

b. Mean Empirik

Berdasarkan analisis data, seperti yang terlihat dari analisis uji normalitas sebaran diketahui bahwa, mean empirik variabel atraksi interpersonal adalah 117,03 sedangkan untuk variabel perilaku altruistik, mean empiriknya adalah 108,97.

c. Kriteria

Dalam upaya untuk mengetahui kriteria dari atraksi interpersonal dengan perilaku altruistik siswa SMK TR Panca Budi Medan, maka perlu dibandingkan antara mean/ nilai rata-rata dengan memperhatikan jumlah bilangan variabel yang sedang diukur dari besarnya bilangan bilangan SB tersebut, maka untuk variabel atraksi interpersonal, apabila mean hipotetik $<$ mean empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB, maka dinyatakan bahwa atraksi interpersonal tergolong tinggi dan apabila mean hipotetik $>$ mean empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB, maka dinyatakan bahwa atraksi interpersonal tergolong rendah. Selanjutnya untuk variabel perilaku altruistik, apabila mean hipotetik $<$ mean empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB, maka dinyatakan bahwa perilaku altruistik tergolong tinggi dan apabila mean hipotetik $>$ mean empirik, dimana selisihnya melebihi bilangan satu SB, maka dinyatakan bahwa perilaku altruistik tergolong rendah. Berikut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 10
Rangkuman Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Empirik

Variable	Nilai Rata-rata		SD/SB	Keterangan
	Hipotetik	Empirik		
Atraksi Interpersonal	95	117,03	22.03	Tinggi
Perilaku Altruistik	50	108,97	58,97	Tinggi

Berdasarkan perbandingan kedua mean di atas antara mean hipotetik dan mean empirik maka diketahui bahwa siswa yang dijadikan subjek penelitian memiliki tingkat atraksi interpersonal yang tinggi dan perilaku altruistik yang tinggi pula.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis korelasi *Pearson Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara atraksi interpersonal dengan perilaku altruistik pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknologi Rekayasa (SMK TR) Panca Budi Medan. Melihat dari korelasi koefisien dimana $r_{xy} = 0,404$; $p = 0,000 < 0,050$. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka hipotesis penelitian ini dinyatakan “diterima”, Artinya semakin tinggi atraksi interpersonal, maka semakin tinggi pula perilaku altruistik siswa, atau sebaliknya semakin rendah atraksi interpersonal maka semakin rendah juga perilaku altruistik pada siswa SMK TR Panca Budi Medan.

Hasil penelitian ini mendukung pendapat atau hasil penelitian dari Pradana (2013) bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara atraksi interpersonal dengan altruisme, dimana semakin tinggi atraksi interpersonal maka semakin tinggi pula altruisme, dimana karakteristik hubungan interpersonal meliputi sifat kesamaan, kedekatan hubungan, dan daya tarik merupakan konformitas (Watson dkk, 1999, dalam Pradana, 2013). Sikap dan latar belakang yang serupa, kepribadian atau nilai yang sama, akan memperbesar kemungkinan seseorang akan mendapat pertolongan. Semakin dekat hubungan interpersonal semakin mudah orang segera memberikan pertolongan daripada yang belum dikenal. Faktor daya tarik kelompok juga mempengaruhi diberikan atau tidaknya pertolongan. Dalam beberapa situasi, individu yang memiliki daya tarik fisik mempunyai kemungkinan yang lebih besar menerima bantuan.

Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian dari Andromeda (2014), yang mengatakan bahwa ada hubungan positif yang sangat signifikan antara empati dengan perilaku altruisme pada karang taruna desa Pakang. Menurut Gunarsa (2002) dalam Andromeda (2014) empati dianggap sebagai salah satu cara yang efektif dalam usaha mengenali, memahami, dan mengevaluasi orang lain. Dalam hal ini empati merupakan langkah awal dalam terjadinya atraksi interpersonal antar sesama individu. Saat individu mulai mengenal terjadilah proses memahami dan mengevaluasi orang lain, kemudian setelah proses ini muncul kedekatan atau keakraban antar individu tersebut, hal inilah yang di sebut atraksi interpersonal. Menurut Warneken dan Tomasello (Taufik, 2012) dalam Andromeda (2014) hasil akhir dari rasa empati adalah munculnya perilaku menolong pada individu.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa atraksi interpersonal memiliki pengaruh sebesar 16,3% dengan koefisien r_{xy} sebesar 0,404 dengan 83,7% sisanya di pengaruhi oleh faktor lain seperti situasi, kondisi lingkungan, tekanan waktu, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, empati, jenis kelamin, tempat tinggal, pola asuh.

BAB V

SIMPULAN & SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian akhir akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan datang dengan topik yang sama.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara atraksi interpersonal dengan perilaku altruistik pada siswa SMK TR Panca Budi Medan. Melihat dari korelasi koefisien dimana $r_{xy} = 0,404$; $p = 0,000 < 0,050$. Artinya semakin tinggi atraksi interpersonal, maka semakin tinggi pula perilaku altruistik siswanya, atau sebaliknya semakin rendah atraksi interpersonal siswa maka semakin rendah juga perilaku altruistik siswanya. Dengan demikian, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan “diterima”.
2. Adapun koefisien determinan dari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) adalah sebesar 0,163. Ini menunjukkan bahwa perilaku altruistik dipengaruhi oleh atraksi interpersonal.
3. Atraksi interpersonal mempengaruhi perilaku altruistik sebanyak 16,3 %, berarti dalam hal ini ada 83,7 % faktor lain yang mempengaruhi dalam penelitian ini yang tidak terlihat diantaranya faktor situasi, kondisi

lingkungan, tekanan waktu, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, empati, jenis kelamin, tempat tinggal, pola asuh.

4. Melihat hasil penelitian ini diketahui juga bahwa atraksi interpersonal secara umum dinyatakan tergolong tinggi dan perilaku altruistik secara umum juga dinyatakan tinggi. Hal ini didasarkan pada nilai rata-rata empirik bahwa atraksi intereprsonal yang tergolong tinggi, yang ditunjukkan oleh rata-rata empirik atraksi intereprsonal (117,03) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (95) dan Variabel perilaku altruistik juga tergolong tinggi yang ditunjukkan oleh nilai rata-rata empirik (108,97) lebih besar daripada nilai rata-rata hipotetiknya (50).

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti akan memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain. Saran-saran tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Saran kepada siswa

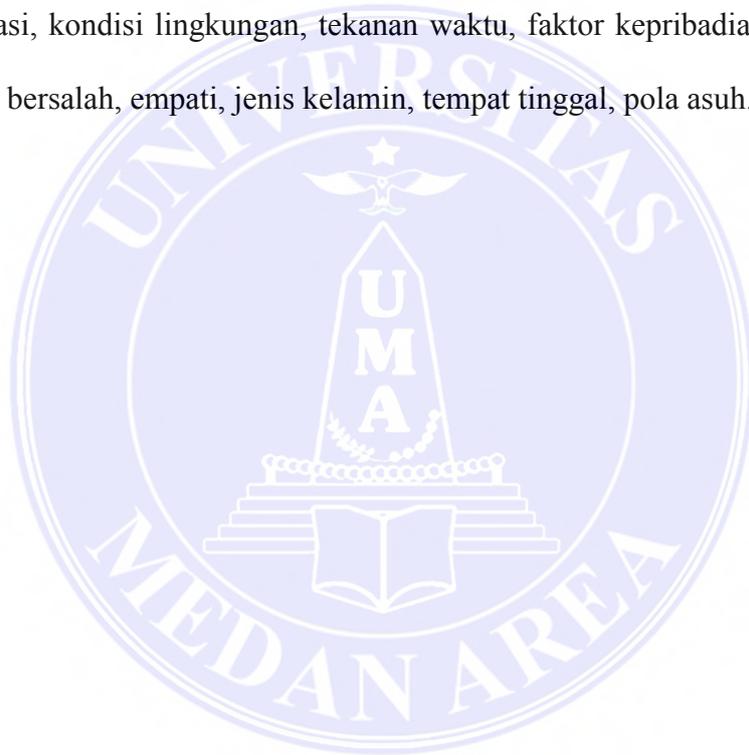
Berdasarkan hasil penelitian maka di harapkan kepada siswa SMK TR Panca Budi Medan untuk terus meningkatkan perilaku menolong kepada orang lain tidak hanya pada orang tertentu saja tetapi pada semua orang yang benar-benar membutuhkan pertolongan.

2. Saran kepada pihak sekolah

Diharapkan kepada pihak sekolah, untuk memberikan pelajaran tentang karakter yang baik pada siswa agar siswa bisa lebih mengerti konsep menolong seperti apa dan untuk siapa saja bisa di lakukan.

3. Saran kepada peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengungkapkan faktor-faktor lain yang tidak terlihat yang dapat mempengaruhi perilaku altruistik seperti situasi, kondisi lingkungan, tekanan waktu, faktor kepribadian, suasana hati, rasa bersalah, empati, jenis kelamin, tempat tinggal, pola asuh.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, B. 2006. *Psikologi Perkembangan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Andromeda, Satria. 2014. *Hubungan Antara Empati Dengan Perilaku Altruisme Pada Karang Taruna Desa Pakang*. Naskah Publikasi. Fakultas Psikologi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Anggraini, Puspita. 2015. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Tugas Akademik dan Atraksi Interpersonal Siswa Terhadap Guru Dengan regulasi diri siswa Program Olimpiade Sains Nasional (OSN) SMAN 10 Samarinda*. *Ejournal Psychology*, Vol 3. No 2.504-516. Samarinda: Unmul
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asih, G.Y, dan Pratiwi, M.M.S. 2010. *Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi*. *Jurnal Psikologi*, Vol.1. No.1. Desember, 33-42. Kudus: Universitas Muria Kudus
- Azwar, s. 2009. *Reabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baron, A. Robert & Donn Byrne. 2004. *Psikologi Sosial edisi sepuluh jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Baron, A. Robert & Donn Byrne. 2004. *Psikologi Sosial edisi sepuluh jilid 2*. Jakarta: Erlangga
- Bringham, J.C, 1991. *Social Psychology*. Edisi 2, New York: Harper Colling Publisher inc
- Carr, A. 2004. *Positive Psychology: The Science of Happiness and Human Strengths*. Hove & New York : Brunner – Routledge Taylor & Francis Group
- Dewi, Anike Dian Ayu Kusuma (2013). *Studi Komparasi Faktor-faktor Daya Rarik Interpersonal pada Mahasiswa UNNES yang Berpacaran Ditinjau Dari Jenis Kelamin*. *Journal of Sosial and Industrial Psychology*. Vol 2.No.1. 2252-6838. Semarang: UNNES
- Dayakisni, T. dan Hudaniah. 2003. *Psikologi Sosial*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Fanita, E. 2013. *Perbedaan Perilaku Altruistik Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Remaja Di SMP Muhammadiyah 56 Binjau*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

- Hadi,S. 2004. *Metodologi Research*, Jilid III. Yogyakarta: Liberty
- Hurlock, Elizabeth B. (1980). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan edisi kelima*. (alih Bahasa: Dra. Istiwidayanti & Drs. Soedjarwo). Jakarta: PT Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2013. <http://kbbi.web.id/>
- Monks, FJ., A.M.P.Knoers. Siti Rahayu Haditomo. (2006). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam Berbagai Bagiannya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Pradana, Ari Devid. 2013. *Hubungan Antara Konformitas Dengan Altruisme*. Naskah publikasi. Fakultas Psikologi : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Santrock,J.W.(2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta. Erlangga
- Sarwono, S.W. 2002. *Psikologi Sosial (Individu dan Teori-teori Psikologi Sosial)*. Jakarta: Balai Pustaka
- Sarwono, S.W. dan Meinarno, E.A. 2009.*Psikologi Sosial*.Jakarta: Salemba Humanika
- Sears, O, David. Jonathan L. Freedman & L. Anne Peplau.1991. *Psikologi Sosial edisi kelima jilid 2*.Jakarta: Erlangga



LAMPIRAN A

KUESIONER PSIKOLOGI

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya kerjakan pada jurusan Psikologi fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul “Hubungan Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada siswa”, maka salah satu cara untuk mendapatkan data pada penelitian saya adalah dengan mengetahui pendapat siswa melalui penyebaran kuisisioner kepada para responden. Untuk itu besar harapan saya kepada adik-adik untuk dapat mengisi kuisisioner ini dengan jujur dan sebaik-baiknya. Kuisisioner ini semata-mata untuk keperluan akademis. Semua keterangan dan jawaban yang adik-adik berikan bersifat rahasia dan tidak akan diketahui oleh siapapun kecuali peneliti sendiri. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk pengisian

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada urutan 1 tentang identitas responden.
2. Pada kuisisioner ini terdapat 24 pernyataan. Pertimbangkan baik – baik setiap butir pernyataan
3. Diharapkan untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada tiap – tiap komponen pernyataan. Masing – masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut :
 - SS: apabila jawaban tersebut menurut anda sangat sesuai dengan anda
 - S : apabila menurut anda jawaban tersebut hanya sesuai dengan anda
 - TS : apabila jawaban tersebut menurut anda tidak sesuai dengan diri anda
 - STS : apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak sesuai dengan diri anda.
5. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

D. Pernyataan

NO	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya cepat merasa kasihan pada orang yang sedang dalam kesusahan				
2	Saya bisa langsung merasakan kesedihan yang orang lain rasakan				
3	Saya sama sekali kurang tertarik dengan kesedihan orang lain				
4	Saya sulit untuk bisa merasakan langsung kesedihan orang lain				
5	saya akan membantu orang yang sudah baik kepada saya				
6	saya tidak akan membiarkan orang yang telah membantu saya dalam kesusahan				
7	saya segan membantu orang yang sudah baik kepada saya				
8	saya lupa dengan orang yang sudah pernah mebantu saya				
9	Saya selalu menyisihkan sebagian uang jajan saya untuk infak rutin di sekolah				
10	Saya senang memberi sedikit uang jajan saya pada teman yang kurang mampu				
11	Saya enggan menyisihkan uang jajan saya untuk kegiatan amal di sekolah				
12	Saya terpaksa mau membantu taman yang kurang mampu				
13	Saya lebih suka menyelesaikan pekerjaan bersama-sama daripada sendiri				
14	Saya senang bisa membantu teman saya yang				

	dalam kesulitan				
15	Saya suka menyelesaikan pekerjaan sendirian				
16	Saya malas membantu teman yang sedang dalam kesulitan				
17	Saya mau membantu teman yang dalam kesulitan walaupun saya juga dalam kesulitan				
18	Saya masih suka menyisihkan sebagian uang saya untuk orang lain kurang mampu walaupun saya juga membutuhkan				
19	Saya mementingkan diri sendiri terlebih dahulu dari pada orang lain				
20	Saya tidak akan menyisihkan uang saya saat saya dalam kesusahan juga				
21	Saya rela tidak jajan di sekolah agar bisa menyumbangkan uang saya kepada teman yang membutuhkan				
22	Saya mau membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran sebelum saya menyelesaikan tugas saya sendiri				
23	Saya tidak rela jika harus kelaparan di sekolah demi bisa menyumbangkan uang kepada teman yang membutuhkan				
24	Saya tidak mamu membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran				

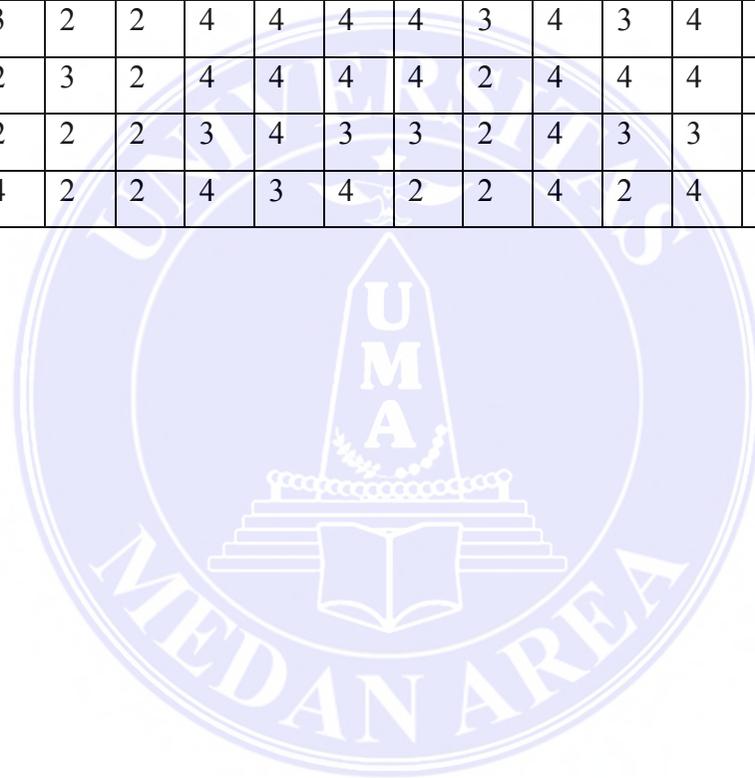
~~~**TERIMA KASIH**~~~

### DATA TRY OUT PERILAKU ALTRUISTIK

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1  | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 1  | 1  | 1  | 3  | 3  |
| 2  | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 3  | 1  | 3  | 2  | 2  | 1  |
| 3  | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  |
| 4  | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3  | 1  | 3  | 1  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 2  | 1  | 2  |
| 5  | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 4  | 1  | 2  | 3  | 2  | 2  | 1  | 2  | 4  |
| 6  | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2  | 2  | 3  | 2  | 1  | 4  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  |
| 7  | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  |
| 8  | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 3  | 4  | 2  | 1  | 3  | 4  | 1  | 2  | 2  | 4  |
| 9  | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2  | 3  | 2  | 1  | 1  | 4  | 3  | 1  | 1  | 1  | 2  | 1  | 2  | 3  | 2  |
| 10 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 1  | 2  | 4  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 3  | 3  | 2  | 2  | 1  |
| 12 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2  | 3  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 1  | 4  | 4  | 3  | 2  |
| 13 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 2  | 3  | 3  |
| 14 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2  | 1  | 2  | 2  | 1  | 3  | 4  | 1  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 1  | 1  |
| 15 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2  | 1  | 1  | 3  | 1  | 2  | 4  | 2  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3  | 1  | 2  |
| 16 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 2  |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 |
| 18 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 19 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 20 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 22 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 |
| 24 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 27 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 30 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 31 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |   | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 3 |   |   |   |   |   |   |   |   |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 34 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 35 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 |



## KUESIONER PSIKOLOGI

### A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya kerjakan pada jurusan Psikologi fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul “Hubungan Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada siswa”, maka salah satu cara untuk mendapatkan data pada penelitian saya adalah dengan mengetahui pendapat siswa melalui penyebaran kuisisioner kepada para responden. Untuk itu besar harapan saya kepada adik-adik untuk dapat mengisi kuisisioner ini dengan jujur dan sebaik-baiknya. Kuisisioner ini semata-mata untuk keperluan akademis. Semua keterangan dan jawaban yang adik-adik berikan bersifat rahasia dan tidak akan diketahui oleh siapapun kecuali peneliti sendiri.

Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

### B. Petunjuk pengisian

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada urutan 1 tentang identitas responden.
2. Pada kuisisioner ini terdapat 46 pernyataan. Pertimbangkan baik – baik setiap butir pernyataan
3. Diharapkan untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada tiap – tiap komponen pernyataan. Masing – masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut :
  - SS: apabila jawaban tersebut menurut anda sangat sesuai dengan anda
  - S : apabila menurut anda jawaban tersebut hanya sesuai dengan anda
  - TS : apabila jawaban tersebut menurut anda tidak sesuai dengan diri anda
  - STS : apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak sesuai dengan diri anda.
5. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban

### C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

### D. Pernyataan

| NO | PERNYATAAN                                                                          | JAWABAN |   |    |     |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|-----|
|    |                                                                                     | SS      | S | TS | STS |
| 1  | Saya memilih teman yang memiliki wajah yang tampan/cantik                           |         |   |    |     |
| 2  | Saya hanya dekat dengan orang yang menarik saja                                     |         |   |    |     |
| 3  | Saya tidak peduli dengan kecantikan atau ketampanan dalam memilih teman             |         |   |    |     |
| 4  | Saya dekat dengan semua kelebihan dan kekurangan yang ada pada teman saya           |         |   |    |     |
| 5  | Saya suka mendekati orang yang modis/fasionable                                     |         |   |    |     |
| 6  | Saya senang berteman dengan orang yang pintar dalam menata penampilan               |         |   |    |     |
| 7  | Saya juga senang berteman dengan orang yang biasa-biasa saja                        |         |   |    |     |
| 8  | Walaupun tidak pandai dalam berpenampilan saya tetap berteman dengannya             |         |   |    |     |
| 9  | saya hanya berteman dengan orang yang mempunyai prinsip hidup yang sama dengan saya |         |   |    |     |
| 10 | teman-teman saya adalah orang yang sepaham dengan saya                              |         |   |    |     |
| 11 | Saya senang berteman dengan orang yang memiliki prinsip yang beda dengan saya       |         |   |    |     |
| 12 | Saya suka dengan perbedaan                                                          |         |   |    |     |
| 13 | saya hanya berbicara dengan orang yang memiliki pemikiran yang sejalan dengan saya  |         |   |    |     |

|    |                                                                                                |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 14 | saya memilih teman yang sering sependapat dengan saya                                          |  |  |  |  |
| 15 | saya suka mendengar pemikiran orang yang berbeda dengan saya                                   |  |  |  |  |
| 16 | Saya suka berbicara dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya untuk menambah wawasan saya |  |  |  |  |
| 17 | Saya hanya berteman dengan orang yang seagama                                                  |  |  |  |  |
| 18 | Saya berkumpul hanya dengan orang se suku dengan saya                                          |  |  |  |  |
| 19 | Saya berteman dengan orang yang beragama apapun                                                |  |  |  |  |
| 20 | Saya suka bergaul dengan teman dari suku lain                                                  |  |  |  |  |
| 21 | Saya suka berjalan dengan orang yang status ekonominya setara dengan saya                      |  |  |  |  |
| 22 | Saya hanya bergaul dengan orang-orang kaya saja                                                |  |  |  |  |
| 23 | Saya jalan dengan teman tanpa memandang status ekonominya seperti apa                          |  |  |  |  |
| 24 | Kaya dan miskin bukan masalah bagi saya dalam berteman                                         |  |  |  |  |
| 25 | Teman yang mirip karakternya dengan saya lebih saya dekati daripada yang lain                  |  |  |  |  |
| 26 | Kebanyakan teman saya adalah orang yang punya karakter hampir sama dengan saya                 |  |  |  |  |
| 27 | Perbedaan karakter akan menjadi suatu keunikan dalam berteman                                  |  |  |  |  |
| 28 | Teman saya banyak dari karakter yang berbeda                                                   |  |  |  |  |
| 29 | Saya berteman dengan orang yang baik saja                                                      |  |  |  |  |
| 30 | Saya berteman dengan orang yang lembut saja                                                    |  |  |  |  |
| 31 | Saya berteman dengan orang yang baik atau juga yang buruk tanpa terpengaruh olehnya            |  |  |  |  |
| 32 | Saya suka berteman dengan semua orang                                                          |  |  |  |  |
| 33 | Saya senang punya teman yang sehoobi dengan saya                                               |  |  |  |  |
| 34 | Saya lebih dekat dengan teman yang mempunyai                                                   |  |  |  |  |

|    |                                                                                             |  |  |  |  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | kegiatan yang sama                                                                          |  |  |  |  |
| 35 | Saya suka menemani teman yang mempunyai hobi yang beda dengan saya                          |  |  |  |  |
| 36 | Saya bisa dekat dengan siapapun                                                             |  |  |  |  |
| 37 | Saya lebih suka berteman dengan orang yang sering melakukan aktifitas yang sama dengan saya |  |  |  |  |
| 38 | Saya suka berteman dengan siapa saja dan dimana saja                                        |  |  |  |  |
| 39 | Saya lebih suka berteman dengan orang yang lebih pintar dari saya                           |  |  |  |  |
| 40 | Saya mendekati orang yang lebih kaya dari saya                                              |  |  |  |  |
| 41 | Saya berteman dengan semua teman di sekolah                                                 |  |  |  |  |
| 42 | Kaya atau miskin sama saja bagi saya                                                        |  |  |  |  |
| 43 | Saya suka mendekati teman yang memiliki jabatan di sekolah                                  |  |  |  |  |
| 44 | Saya memilih teman yang dekat dengan guru di sekolah                                        |  |  |  |  |
| 45 | Saya dekat dengan semua teman disekolah                                                     |  |  |  |  |
| 46 | Saya tidak suka pilih-pilih dalam berteman                                                  |  |  |  |  |

~TERIMA KASIH~



|        |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|--------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 1<br>4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 |   |
| 1<br>5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 |   |
| 1<br>6 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 |   |
| 1<br>7 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 1<br>8 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 |   |
| 1<br>9 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 |   |
| 2<br>0 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 |
| 2<br>1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 2<br>2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 |   |
| 2<br>3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 |
| 2      | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA





# LAMPIRAN B

## KUESIONER PSIKOLOGI

### A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya kerjakan pada jurusan Psikologi fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul “Hubungan Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada siswa”, maka salah satu cara untuk mendapatkan data pada penelitian saya adalah dengan mengetahui pendapat siswa melalui penyebaran kuisisioner kepada para responden. Untuk itu besar harapan saya kepada adik-adik untuk dapat mengisi kuisisioner ini dengan jujur dan sebaik-baiknya. Kuisisioner ini semata-mata untuk keperluan akademis. Semua keterangan dan jawaban yang adik-adik berikan bersifat rahasia dan tidak akan diketahui oleh siapapun kecuali peneliti sendiri. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

### B. Petunjuk pengisian

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada urutan 1 tentang identitas responden.
2. Pada kuisisioner ini terdapat 20 pernyataan. Pertimbangkan baik – baik setiap butir pernyataan
3. Diharapkan untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Berilah tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada tiap – tiap komponen pernyataan. Masing – masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut :
  - SS: apabila jawaban tersebut menurut anda sangat sesuai dengan anda
  - S : apabila menurut anda jawaban tersebut hanya sesuai dengan anda
  - TS : apabila jawaban tersebut menurut anda tidak sesuai dengan diri anda
  - STS : apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak sesuai dengan diri anda.
5. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban

### C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

### D. Pernyataan

| NO | PERNYATAAN                                                                      | JAWABAN |   |    |     |
|----|---------------------------------------------------------------------------------|---------|---|----|-----|
|    |                                                                                 | SS      | S | TS | STS |
| 1  | Saya cepat merasa kasihan pada orang yang sedang dalam kesusahan                |         |   |    |     |
| 2  | Saya bisa langsung merasakan kesedihan yang orang lain rasakan                  |         |   |    |     |
| 3  | Saya sama sekali kurang tertarik dengan kesedihan orang lain                    |         |   |    |     |
| 4  | Saya sulit untuk bisa merasakan langsung kesedihan orang lain                   |         |   |    |     |
| 5  | saya akan membantu orang yang sudah baik kepada saya                            |         |   |    |     |
| 6  | saya tidak akan membiarkan orang yang telah membantu saya dalam kesusahan       |         |   |    |     |
| 7  | saya segan membantu orang yang sudah baik kepada saya                           |         |   |    |     |
| 8  | saya lupa dengan orang yang sudah pernah mebantu saya                           |         |   |    |     |
| 9  | Saya selalu menyisihkan sebagian uang jajan saya untuk infak rutin di sekolah   |         |   |    |     |
| 10 | Saya terpaksa mau membantu taman yang kurang mampu                              |         |   |    |     |
| 11 | Saya lebih suka menyelesaikan pekerjaan bersama-sama daripada sendiri           |         |   |    |     |
| 12 | Saya suka menyelesaikan pekerjaan sendirian                                     |         |   |    |     |
| 13 | Saya malas membantu teman yang sedang dalam kesulitan                           |         |   |    |     |
| 14 | Saya mau membantu teman yang dalam kesulitan walaupun saya juga dalam kesulitan |         |   |    |     |
| 15 | Saya masih suka menyisihkan sebagian uang saya untuk                            |         |   |    |     |

|    |                                                                                                            |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
|    | orang lain kurang mampu walaupun saya juga membutuhkan                                                     |  |  |  |  |
| 16 | Saya tidak akan menyisihkan uang saya saat saya dalam kesusahan juga                                       |  |  |  |  |
| 17 | Saya rela tidak jajan di sekolah agar bisa menyumbangkan uang saya kepada teman yang membutuhkan           |  |  |  |  |
| 18 | Saya mau membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran sebelum saya menyelesaikan tugas saya sendiri       |  |  |  |  |
| 19 | Saya tidak rela jika harus kelaparan di sekolah demi bisa menyumbangkan uang kepada teman yang membutuhkan |  |  |  |  |
| 20 | Saya tidak mamu membantu teman yang kesulitan dalam pelajaran                                              |  |  |  |  |

~~~**TERIMA KASIH**~~~

DATA PENELITIAN

| No | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|
| 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 |
| 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 5 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 |
| 6 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 7 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 8 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 |
| 9 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 |
| 10 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 |
| 11 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 |
| 12 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 14 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 |
| 15 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 16 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 |
| 17 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 18 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 19 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 20 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 22 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 23 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 24 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 25 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 27 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 28 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 29 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 |
| 30 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 31 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 34 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 35 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 36 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 |
| 38 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 40 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 41 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 43 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 44 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 45 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 49 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 51 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 52 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 54 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 |
| 55 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 56 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 |
| 58 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 59 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 |
| 60 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 61 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 62 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 63 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 64 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 65 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 66 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 67 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 68 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 69 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 70 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 |
| 71 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 72 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 74 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 76 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 78 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 |
| 81 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 82 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 83 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 84 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 85 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 86 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 87 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 |
| 88 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 89 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 |
| 90 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 91 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 92 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 93 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 |
| 94 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 |
| 95 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 |
| 96 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 97 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 98 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 |
| 99 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 100 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 101 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 102 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 103 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | |
| 104 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 |
| 105 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 |
| 106 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 |
| 107 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 |
| 108 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |

KUESIONER PSIKOLOGI

A. Kata Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian skripsi yang sedang saya kerjakan pada jurusan Psikologi fakultas Psikologi Universitas Medan Area dengan judul “Hubungan Atraksi Interpersonal dengan Perilaku Altruistik pada siswa”, maka salah satu cara untuk mendapatkan data pada penelitian saya adalah dengan mengetahui pendapat siswa melalui penyebaran kuisisioner kepada para responden. Untuk itu besar harapan saya kepada adik-adik untuk dapat mengisi kuisisioner ini dengan jujur dan sebaik-baiknya. Kuisisioner ini semata-mata untuk keperluan akademis. Semua keterangan dan jawaban yang adik-adik berikan bersifat rahasia dan tidak akan diketahui oleh siapapun kecuali peneliti sendiri. Atas kesediaan dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih.

B. Petunjuk pengisian

1. Isilah data diri anda sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada urutan 1 tentang identitas responden.
2. Pada kuisisioner ini terdapat 38 pernyataan. Pertimbangkan baik – baik setiap butir pernyataan
3. Diharapkan untuk menjawab dengan jujur dan sesuai dengan keadaan yang anda alami.
4. Berilah tanda checklist (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia pada tiap – tiap komponen pernyataan. Masing – masing pilihan jawaban memiliki makna sebagai berikut :
 - SS: apabila jawaban tersebut menurut anda sangat sesuai dengan anda
 - S : apabila menurut anda jawaban tersebut hanya sesuai dengan anda
 - TS : apabila jawaban tersebut menurut anda tidak sesuai dengan diri anda
 - STS : apabila jawaban tersebut menurut anda sangat tidak sesuai dengan diri anda.
5. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban

C. Identitas Responden

Nama :

Umur :

Alamat :

D. Pernyataan

| NO | PERNYATAAN | JAWABAN | | | |
|----|---|---------|---|----|-----|
| | | SS | S | TS | STS |
| 1 | Saya memilih teman yang memiliki wajah yang tampan/cantik | | | | |
| 2 | Saya hanya dekat dengan orang yang menarik saja | | | | |
| 3 | Saya tidak peduli dengan kecantikan atau ketampanan dalam memilih teman | | | | |
| 4 | Saya dekat dengan semua kelebihan dan kekurangan yang ada pada teman saya | | | | |
| 5 | Saya suka mendekati orang yang modis/fashionable | | | | |
| 6 | Saya senang berteman dengan orang yang pintar dalam menata penampilan | | | | |
| 7 | Saya juga senang berteman dengan orang yang biasa-biasa saja | | | | |
| 8 | Walaupun tidak pandai dalam berpenampilan saya tetap berteman dengannya | | | | |
| 9 | saya hanya berteman dengan orang yang mempunyai prinsip hidup yang sama dengan saya | | | | |
| 10 | teman-teman saya adalah orang yang sepaham dengan saya | | | | |
| 11 | Saya senang berteman dengan orang yang memiliki prinsip yang beda dengan saya | | | | |
| 12 | Saya suka dengan perbedaan | | | | |
| 13 | saya hanya berbicara dengan orang yang memiliki pemikiran yang sejalan dengan saya | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 14 | saya memilih teman yang sering sependapat dengan saya | | | | |
| 15 | saya suka mendengar pemikiran orang yang berbeda dengan saya | | | | |
| 16 | Saya suka berbicara dengan orang yang berbeda pendapat dengan saya untuk menambah wawasan saya | | | | |
| 17 | Saya hanya berteman dengan orang yang seagama | | | | |
| 18 | Saya berkumpul hanya dengan orang se suku dengan saya | | | | |
| 19 | Saya suka bergaul dengan teman dari suku lain | | | | |
| 20 | Saya suka berjalan dengan orang yang status ekonominya setara dengan saya | | | | |
| 21 | Saya hanya bergaul dengan orang-orang kaya saja | | | | |
| 22 | Saya jalan dengan teman tanpa memandang status ekonominya seperti apa | | | | |
| 23 | Kaya dan miskin bukan masalah bagi saya dalam berteman | | | | |
| 24 | Teman yang mirip karakternya dengan saya lebih saya dekati daripada yang lain | | | | |
| 25 | Kebanyakan teman saya adalah orang yang punya karakter hampir sama dengan saya | | | | |
| 26 | Perbedaan karakter akan menjadi suatu keunikan dalam berteman | | | | |
| 27 | Teman saya banyak dari karakter yang berbeda | | | | |
| 28 | Saya berteman dengan orang yang lembut saja | | | | |
| 29 | Saya senang punya teman yang sehoobi dengan saya | | | | |
| 30 | Saya bisa dekat dengan siapapun | | | | |
| 31 | Saya suka berteman dengan siapa saja dan dimana saja | | | | |
| 32 | Saya lebih suka berteman dengan orang yang lebih pintar dari saya | | | | |
| 33 | Saya berteman dengan semua teman di sekolah | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 34 | Kaya atau miskin sama saja bagi saya | | | | |
| 35 | Saya suka mendekati teman yang memiliki jabatan di sekolah | | | | |
| 36 | Saya memilih teman yang dekat dengan guru di sekolah | | | | |
| 37 | Saya dekat dengan semua teman disekolah | | | | |
| 38 | Saya tidak suka pilih-pilih dalam berteman | | | | |

~~~~**TERIMA KASIH**~~~~

## DATA PENELITIAN

| N  | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| O  |   |   |   |   |   |   |   |   |   | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |   |
| 1  | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |   |
| 2  | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 |
| 3  | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4  | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 |   |
| 5  | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 6  | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |
| 7  | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |
| 8  | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 |   |
| 9  | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 13 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 14 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |   |
| 15 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |   |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 |   |
| 17 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |   |
| 19 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 |   |
| 20 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 |   |
| 21 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |
| 22 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 |   |
| 23 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |   |
| 24 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |   |
| 25 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |   |
| 26 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 |   |
| 27 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |   |
| 28 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 |   |
| 29 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 |   |
| 30 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |   |
| 32 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |
| 33 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 |   |   |
| 34 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 |   |
| 35 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |   |
| 36 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 |   |
| 37 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 |   |
| 38 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 |   |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 39 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 |   |   |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |   |   |   |
| 41 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |   |
| 42 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 |   |   |   |   |
| 43 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |   |
| 44 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 |   |   |   |
| 45 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 46 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |   |   |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |   |   |
| 48 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 |   |
| 49 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 |   |   |
| 50 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 |   |   |   |
| 51 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 |   |   |   |
| 52 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 |   |
| 53 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |
| 54 | 2 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 55 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 |   |
| 56 | 1 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 |   |
| 57 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 58 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 59 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 60 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 |   |   |   |
| 61 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 |   |   |   |
| 62 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |   |   |   |
| 63 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 |   |   |   |
| 64 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |   |   |
| 65 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 |   |   |   |
| 66 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 |   |   |   |
| 67 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |   |
| 68 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |
| 69 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |   |   |   |
| 70 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 |   |   |
| 71 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 |   |   |   |
| 72 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |   |
| 73 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |   |   |
| 74 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |   |   |
| 75 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 |   |   |
| 76 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |   |   |
| 77 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 |
| 78 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |   |   |
| 79 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |   |   |
| 80 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 81  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |   |   |   |   |
| 82  | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |   |   |   |   |   |
| 83  | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 |   |   |   |   |   |
| 84  | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 |   |   |   |
| 85  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |   |   |
| 86  | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |   |
| 87  | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 |   |   |   |
| 88  | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |
| 89  | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |   |   |
| 90  | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |   |   |
| 91  | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 |   |   |   |
| 92  | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 |   |   |   |
| 93  | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |   |   |
| 94  | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 |   |
| 95  | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 |   |   |
| 96  | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 |   |
| 97  | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |   |
| 98  | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 |   |   |
| 99  | 1 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 |
| 100 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 |   |

|         |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|---------|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 10<br>1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 |   |
| 10<br>2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 |   |
| 10<br>3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |   |
| 10<br>4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 10<br>5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 |
| 10<br>6 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| 10<br>7 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 10<br>8 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 |

# LAMPIRAN C

# PERILAKU ALTRUISTIK

## Reliability

### Notes

|                        |                                |                                                                                       |
|------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 23-MEI-2017 14:48:10                                                                  |
| Comments               |                                |                                                                                       |
|                        | Active Dataset                 | DataSet0                                                                              |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                |
| Input                  | Split File                     | <none>                                                                                |
|                        | N of Rows in Working Data File | 40                                                                                    |
|                        | Matrix Input                   |                                                                                       |
|                        | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.                                   |
| Missing Value Handling |                                | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. |
|                        | Cases Used                     |                                                                                       |

|           |                |                     |
|-----------|----------------|---------------------|
|           |                | RELIABILITY         |
|           |                | /VARIABLES=VAR0000  |
|           |                | 1 VAR00002 VAR00003 |
|           |                | VAR00004 VAR00005   |
|           |                | VAR00006 VAR00007   |
|           |                | VAR00008 VAR00009   |
|           |                | VAR00010 VAR00011   |
|           |                | VAR00012 VAR00013   |
|           |                | VAR00014 VAR00015   |
|           |                | VAR00016 VAR00017   |
|           |                | VAR00018 VAR00019   |
|           |                | VAR00020 VAR00021   |
|           |                | VAR00022 VAR00023   |
|           |                | VAR00024            |
|           |                | /SCALE('ALL         |
|           |                | VARIABLES') ALL     |
|           |                | /MODEL=ALPHA        |
|           |                | /STATISTICS=DESCRIP |
|           |                | TIVE SCALE          |
|           |                | /SUMMARY=TOTAL.     |
|           | Processor Time | 00:00:00,02         |
| Resources | Elapsed Time   | 00:00:00,31         |

[DataSet0]

**Scale: ALL VARIABLES**

### Case Processing Summary

|                             | N  | %     |
|-----------------------------|----|-------|
| Valid                       | 40 | 100,0 |
| Cases Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
| Total                       | 40 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,926             | 24         |

### Item Statistics

|          | Mean | Std. Deviation | N  |
|----------|------|----------------|----|
| VAR00001 | 2,93 | ,944           | 40 |
| VAR00002 | 2,50 | 1,013          | 40 |
| VAR00003 | 3,23 | 1,050          | 40 |
| VAR00004 | 2,98 | 1,121          | 40 |
| VAR00005 | 3,23 | 1,050          | 40 |
| VAR00006 | 3,08 | 1,071          | 40 |
| VAR00007 | 3,28 | ,987           | 40 |
| VAR00008 | 3,20 | ,992           | 40 |
| VAR00009 | 3,08 | ,997           | 40 |
| VAR00010 | 3,33 | ,829           | 40 |
| VAR00011 | 2,15 | ,949           | 40 |
| VAR00012 | 3,00 | 1,155          | 40 |
| VAR00013 | 3,23 | 1,000          | 40 |
| VAR00014 | 2,78 | 1,050          | 40 |
| VAR00015 | 3,33 | ,859           | 40 |

|          |      |       |    |
|----------|------|-------|----|
| VAR00016 | 2,48 | 1,037 | 40 |
| VAR00017 | 2,33 | 1,095 | 40 |
| VAR00018 | 2,23 | 1,000 | 40 |
| VAR00019 | 2,93 | 1,023 | 40 |
| VAR00020 | 3,10 | 1,033 | 40 |
| VAR00021 | 3,33 | ,971  | 40 |
| VAR00022 | 2,83 | 1,035 | 40 |
| VAR00023 | 2,73 | 1,062 | 40 |
| VAR00024 | 2,63 | 1,030 | 40 |

### Item-Total Statistics

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 91,00                      | 302,154                        | ,417                             | ,925                             |
| VAR00002 | 91,43                      | 301,635                        | ,400                             | ,925                             |
| VAR00003 | 90,70                      | 289,138                        | ,742                             | ,921                             |
| VAR00004 | 90,95                      | 288,972                        | ,696                             | ,921                             |
| VAR00005 | 90,70                      | 288,215                        | ,769                             | ,920                             |
| VAR00006 | 90,85                      | 291,362                        | ,662                             | ,922                             |
| VAR00007 | 90,65                      | 289,515                        | ,782                             | ,920                             |
| VAR00008 | 90,73                      | 289,230                        | ,786                             | ,920                             |
| VAR00009 | 90,85                      | 304,746                        | ,316                             | ,926                             |
| VAR00010 | 90,60                      | 309,682                        | ,218                             | ,927                             |
| VAR00011 | 91,77                      | 313,256                        | ,077                             | ,929                             |
| VAR00012 | 90,93                      | 292,174                        | ,588                             | ,923                             |
| VAR00013 | 90,70                      | 305,395                        | ,301                             | ,926                             |
| VAR00014 | 91,15                      | 315,618                        | ,000                             | ,930                             |
| VAR00015 | 90,60                      | 298,092                        | ,604                             | ,923                             |
| VAR00016 | 91,45                      | 302,049                        | ,377                             | ,925                             |
| VAR00017 | 91,60                      | 302,297                        | ,348                             | ,926                             |
| VAR00018 | 91,70                      | 297,651                        | ,524                             | ,923                             |

|          |       |         |      |      |
|----------|-------|---------|------|------|
| VAR00019 | 91,00 | 305,487 | ,286 | ,926 |
| VAR00020 | 90,83 | 288,661 | ,770 | ,920 |
| VAR00021 | 90,60 | 287,169 | ,870 | ,919 |
| VAR00022 | 91,10 | 296,708 | ,532 | ,923 |
| VAR00023 | 91,20 | 292,574 | ,634 | ,922 |
| VAR00024 | 91,30 | 303,138 | ,350 | ,926 |

### Scale Statistics

| Mean  | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|-------|----------|----------------|------------|
| 93,93 | 316,738  | 17,797         | 24         |

## ATRAKSI INTERPERSONAL

### Reliability

#### Notes

|                        |                                |                                                                                      |
|------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 23-MEI-2017 15:06:14                                                                 |
| Comments               |                                |                                                                                      |
|                        | Active Dataset                 | DataSet0                                                                             |
|                        | Filter                         | <none>                                                                               |
|                        | Weight                         | <none>                                                                               |
| Input                  | Split File                     | <none>                                                                               |
|                        | N of Rows in Working Data File | 40                                                                                   |
|                        | Matrix Input                   |                                                                                      |
|                        | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.                                  |
| Missing Value Handling |                                |                                                                                      |
|                        | Cases Used                     | Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure |

Syntax

Resources

Processor Time

## RELIABILITY

```
/VARIABLES=VAR00001
```

```
VAR00002 VAR00003
```

```
VAR00004 VAR00005
```

```
VAR00006 VAR00007
```

```
VAR00008 VAR00009
```

```
VAR00010 VAR00011
```

```
VAR00012 VAR00013
```

```
VAR00014 VAR00015
```

```
VAR00016 VAR00017
```

```
VAR00018 VAR00019
```

```
VAR00020 VAR00021
```

```
VAR00022 VAR00023
```

```
VAR00024 VAR00025
```

```
VAR00026
```

```
VAR00027VAR00028
```

```
VAR00029 VAR00030
```

```
VAR00031 VAR00032
```

```
VAR00033 VAR00034
```

```
VAR00035 VAR00036
```

```
VAR00037 VAR00038
```

```
VAR00039 VAR00040
```

```
VAR00041 VAR00042
```

```
VAR00043 VAR00044
```

```
VAR00045 VAR00046
```

```
/SCALE('ALL
```

```
VARIABLES') ALL
```

```
/MODEL=ALPHA
```

```
/STATISTICS=DESCRIPTI
```

```
VE SCALE
```

```
/SUMMARY=TOTAL.
```

00:00:00,02

Elapsed Time

00:00:00,03

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 40 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 40 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,922             | 46         |

**Item Statistics**

|          | Mean | Std. Deviation | N  |
|----------|------|----------------|----|
| VAR00001 | 2,93 | ,944           | 40 |
| VAR00002 | 2,50 | 1,013          | 40 |
| VAR00003 | 3,10 | ,900           | 40 |
| VAR00004 | 2,98 | ,920           | 40 |
| VAR00005 | 2,85 | ,949           | 40 |
| VAR00006 | 2,98 | ,974           | 40 |
| VAR00007 | 2,95 | 1,011          | 40 |
| VAR00008 | 2,78 | 1,000          | 40 |
| VAR00009 | 3,10 | ,928           | 40 |
| VAR00010 | 2,98 | ,947           | 40 |

|          |      |       |    |
|----------|------|-------|----|
| VAR00011 | 2,78 | 1,050 | 40 |
| VAR00012 | 3,18 | ,903  | 40 |
| VAR00013 | 3,10 | ,928  | 40 |
| VAR00014 | 3,25 | ,809  | 40 |
| VAR00015 | 3,33 | ,859  | 40 |
| VAR00016 | 2,48 | 1,037 | 40 |
| VAR00017 | 2,33 | 1,095 | 40 |
| VAR00018 | 2,23 | 1,000 | 40 |
| VAR00019 | 2,93 | 1,023 | 40 |
| VAR00020 | 2,95 | 1,085 | 40 |
| VAR00021 | 3,33 | ,971  | 40 |
| VAR00022 | 2,83 | 1,035 | 40 |
| VAR00023 | 2,73 | 1,062 | 40 |
| VAR00024 | 2,63 | 1,030 | 40 |
| VAR00025 | 3,38 | ,807  | 40 |
| VAR00026 | 3,13 | ,853  | 40 |
| VAR00027 | 3,13 | ,853  | 40 |
| VAR00028 | 2,68 | ,944  | 40 |
| VAR00029 | 2,30 | 1,203 | 40 |
| VAR00030 | 3,23 | 1,000 | 40 |
| VAR00031 | 2,78 | 1,050 | 40 |
| VAR00032 | 2,95 | ,932  | 40 |
| VAR00033 | 2,75 | 1,032 | 40 |
| VAR00034 | 2,95 | 1,011 | 40 |
| VAR00035 | 3,18 | ,844  | 40 |
| VAR00036 | 3,08 | ,997  | 40 |
| VAR00037 | 3,23 | ,862  | 40 |
| VAR00038 | 2,68 | 1,047 | 40 |
| VAR00039 | 3,23 | 1,000 | 40 |
| VAR00040 | 2,78 | 1,050 | 40 |
| VAR00041 | 2,85 | 1,210 | 40 |
| VAR00042 | 2,60 | 1,057 | 40 |
| VAR00043 | 3,23 | 1,000 | 40 |

|          |      |       |    |
|----------|------|-------|----|
| VAR00044 | 3,10 | 1,057 | 40 |
| VAR00045 | 3,11 | 1,055 | 40 |
| VAR00046 | 2,78 | 1,050 | 40 |

### Item-Total Statistics

|          | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|----------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| VAR00001 | 125,40                     | 416,041                        | ,390                             | ,920                             |
| VAR00002 | 125,82                     | 417,379                        | ,328                             | ,921                             |
| VAR00003 | 125,23                     | 403,256                        | ,772                             | ,917                             |
| VAR00004 | 125,35                     | 409,618                        | ,578                             | ,919                             |
| VAR00005 | 125,48                     | 405,333                        | ,674                             | ,918                             |
| VAR00006 | 125,35                     | 411,362                        | ,498                             | ,919                             |
| VAR00007 | 125,37                     | 409,522                        | ,523                             | ,919                             |
| VAR00008 | 125,55                     | 410,664                        | ,501                             | ,919                             |
| VAR00009 | 125,23                     | 404,230                        | ,720                             | ,917                             |
| VAR00010 | 125,35                     | 409,156                        | ,572                             | ,919                             |
| VAR00011 | 125,55                     | 417,946                        | ,301                             | ,921                             |
| VAR00012 | 125,15                     | 404,387                        | ,737                             | ,917                             |
| VAR00013 | 125,23                     | 406,230                        | ,665                             | ,918                             |
| VAR00014 | 125,07                     | 403,815                        | ,846                             | ,917                             |
| VAR00015 | 125,00                     | 410,667                        | ,591                             | ,919                             |
| VAR00016 | 125,85                     | 414,951                        | ,377                             | ,921                             |
| VAR00017 | 126,00                     | 415,282                        | ,347                             | ,921                             |
| VAR00018 | 126,10                     | 406,964                        | ,595                             | ,918                             |
| VAR00019 | 125,40                     | 421,938                        | ,214                             | ,922                             |
| VAR00020 | 125,37                     | 401,933                        | ,663                             | ,917                             |
| VAR00021 | 125,00                     | 402,256                        | ,739                             | ,917                             |
| VAR00022 | 125,50                     | 405,641                        | ,606                             | ,918                             |
| VAR00023 | 125,60                     | 403,887                        | ,632                             | ,918                             |
| VAR00024 | 125,70                     | 415,754                        | ,361                             | ,921                             |

|          |        |         |       |      |
|----------|--------|---------|-------|------|
| VAR00025 | 124,95 | 419,895 | ,346  | ,921 |
| VAR00026 | 125,20 | 411,292 | ,577  | ,919 |
| VAR00027 | 125,20 | 415,600 | ,450  | ,920 |
| VAR00028 | 125,65 | 405,926 | ,661  | ,918 |
| VAR00029 | 126,02 | 442,743 | -,241 | ,928 |
| VAR00030 | 125,10 | 414,041 | ,416  | ,920 |
| VAR00031 | 125,55 | 425,074 | ,134  | ,923 |
| VAR00032 | 125,37 | 421,471 | ,252  | ,922 |
| VAR00033 | 125,57 | 414,712 | ,385  | ,920 |
| VAR00034 | 125,37 | 427,215 | ,089  | ,923 |
| VAR00035 | 125,15 | 423,874 | ,212  | ,922 |
| VAR00036 | 125,25 | 413,167 | ,439  | ,920 |
| VAR00037 | 125,10 | 422,144 | ,256  | ,922 |
| VAR00038 | 125,65 | 414,849 | ,376  | ,921 |
| VAR00039 | 125,10 | 414,041 | ,416  | ,920 |
| VAR00040 | 125,55 | 425,074 | ,134  | ,923 |
| VAR00041 | 125,48 | 409,128 | ,437  | ,920 |
| VAR00042 | 125,73 | 415,743 | ,350  | ,921 |
| VAR00043 | 125,10 | 414,041 | ,416  | ,920 |
| VAR00044 | 125,23 | 407,358 | ,550  | ,919 |
| VAR00045 | 125,22 | 414,039 | ,545  | ,918 |
| VAR00046 | 125,54 | 425,071 | ,414  | ,919 |

### Scale Statistics

| Mean   | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 128,33 | 431,969  | 20,784         | 46         |

# LAMPIRAN D

## NPar Tests

### Notes

|                        |                                |                                                                                                                                     |
|------------------------|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 23-MEI-2017 16:41:31                                                                                                                |
| Comments               |                                |                                                                                                                                     |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet0                                                                                                                            |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                                              |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                                              |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                                              |
|                        | N of Rows in Working Data File | 108                                                                                                                                 |
|                        | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.                                                                                 |
| Missing Value Handling | Cases Used                     | Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.                              |
| Syntax                 |                                | NPAR TESTS<br>/K-<br>S(NORMAL)=Atraksi<br>Interpersonal Perilaku<br>Altruistik<br>/STATISTICS<br>DESCRIPTIVES<br>/MISSING ANALYSIS. |
|                        | Processor Time                 | 00:00:00,02                                                                                                                         |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:00,05                                                                                                                         |
|                        | Resources                      | Number of Cases Allowed <sup>a</sup>                                                                                                |

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

|                                | N   | Mean   | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|--------------------------------|-----|--------|----------------|---------|---------|
| Atraksi Interpersonal Perilaku | 108 | 117,03 | 18,565         | 75      | 148     |
| Altruistik                     | 108 | 108,97 | 18,864         | 63      | 141     |

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                  | Atraksi Interpersonal | Perilaku Altruistik |
|----------------------------------|-----------------------|---------------------|
| N                                | 108                   | 108                 |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup> |                       |                     |
| Mean                             | 117,03                | 108,97              |
| Std. Deviation                   | 18,565                | 18,864              |
| Most Extreme Differences         |                       |                     |
| Absolute                         | ,100                  | ,099                |
| Positive                         | ,067                  | ,087                |
| Negative                         | -,100                 | -,099               |
| Kolmogorov-Smirnov Z             | 1,030                 | 1,009               |
| Asymp. Sig. (2-tailed)           | ,240                  | ,260                |

MEANS  
 TABLES=Atraksi Interpersonal BY Perilaku Altruistik  
 /CELLS MEAN  
 COUNT  
 STDDEV  
 /STATISTICS  
 LINEARITY.

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

### Means

## Notes

|                        |                       |                                                                                                                                          |
|------------------------|-----------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                       | 23-MEI-2017 16:41:44                                                                                                                     |
| Comments               |                       |                                                                                                                                          |
|                        | Active Dataset        | DataSet0                                                                                                                                 |
|                        | Filter                | <none>                                                                                                                                   |
| Input                  | Weight                | <none>                                                                                                                                   |
|                        | Split File            | <none>                                                                                                                                   |
|                        | File                  |                                                                                                                                          |
|                        | Definition of Missing | For each dependent variable in a table, user-defined missing values for the dependent and all grouping variables are treated as missing. |
| Missing Value Handling |                       | Cases used for each table have no missing values in any independent variable, and not all dependent variables have missing values.       |
|                        | Cases Used            | MEANS<br>TABLES=Atraksi<br>Interpersonal BY<br>Perilaku Altruistik<br>/CELLS MEAN<br>COUNT STDDEV<br>/STATISTICS<br>LINEARITY.           |
| Syntax                 |                       |                                                                                                                                          |
| Resources              | Processor Time        | 00:00:00,05                                                                                                                              |
|                        | Elapsed Time          | 00:00:00,06                                                                                                                              |

[DataSet0]

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

### Case Processing Summary

|                                                | Cases    |         |          |         |       |         |
|------------------------------------------------|----------|---------|----------|---------|-------|---------|
|                                                | Included |         | Excluded |         | Total |         |
|                                                | N        | Percent | N        | Percent | N     | Percent |
| Atraksi Interpersonal *<br>Perilaku Altruistik | 108      | 100,0%  | 0        | 0,0%    | 108   | 100,0%  |

### ANOVA Table

|                                                |                                                  | Sum of Squares | df  | Mean Square | F      | Sig. |
|------------------------------------------------|--------------------------------------------------|----------------|-----|-------------|--------|------|
| Atraksi Interpersonal<br>* Perilaku Altruistik | (Combined)                                       | 20511,198      | 47  | 436,408     | 1,622  | ,041 |
|                                                | Linearity                                        | 5858,013       | 1   | 5858,013    | 21,776 | ,000 |
|                                                | Between Groups<br>Deviation<br>from<br>Linearity | 14653,185      | 46  | 318,547     | 1,184  | ,270 |
|                                                | Within Groups                                    | 15333,717      | 57  | 269,013     |        |      |
|                                                | Total                                            | 35844,914      | 104 |             |        |      |

### Measures of Association

|                                                | R    | R Squared | Eta  | Eta Squared |
|------------------------------------------------|------|-----------|------|-------------|
| Atraksi Interpersonal *<br>Perilaku Altruistik | ,404 | ,163      | ,756 | ,572        |

### Correlations

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

9/9/19

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan Penulisan Karya Ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UMA

### Notes

|                        |                                |                                                                                                                                                   |
|------------------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Output Created         |                                | 23-MEI-2017 16:41:51                                                                                                                              |
| Comments               |                                |                                                                                                                                                   |
| Input                  | Active Dataset                 | DataSet0                                                                                                                                          |
|                        | Filter                         | <none>                                                                                                                                            |
|                        | Weight                         | <none>                                                                                                                                            |
|                        | Split File                     | <none>                                                                                                                                            |
|                        | N of Rows in Working Data File | 108                                                                                                                                               |
| Missing Value Handling | Definition of Missing          | User-defined missing values are treated as missing.                                                                                               |
|                        | Cases Used                     | Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.                                                   |
| Syntax                 |                                | <p>CORRELATIONS</p> <p>  /VARIABLES=Atraksi InterpersonalPerilaku Altruistik</p> <p>  /PRINT=TWOTAIL</p> <p>NOSIG</p> <p>  /MISSING=PAIRWISE.</p> |
| Resources              | Processor Time                 | 00:00:00,02                                                                                                                                       |
|                        | Elapsed Time                   | 00:00:00,03                                                                                                                                       |

[DataSet0]

### Correlations

|                          |                     | Atraksi<br>Interpersonal | Perilaku<br>Altruistik |
|--------------------------|---------------------|--------------------------|------------------------|
| Atraksi<br>Interpersonal | Pearson Correlation | 1                        | ,404**                 |
|                          | Sig. (2-tailed)     |                          | ,000                   |
|                          | N                   | 108                      | 105                    |
| Perilaku<br>Altruistik   | Pearson Correlation | ,404**                   | 1                      |
|                          | Sig. (2-tailed)     | ,000                     |                        |
|                          | N                   | 108                      | 108                    |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## DAFTAR ILUSTRASI

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Ilustrasi Kerangka Konseptual ..... | 46 |
|-------------------------------------|----|